

**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP KEMANDIRIAN
ANAK USIA 3-6 TAHUN MELALUI METODE PEMBIASAAN DI TK AL-IKHLAS
PARANGGI KECAMATAN AMPIBABO KABUPATEN PARIGI MOUTONG**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN)
Datokarama Palu*

Oleh

**HARIYATI
NIM 18.1.05.0023**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
SULAWESI TENGAH
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Peran Guru dalam Mengembangkan Sikap Kemandirian Anak Usia 3-6 Tahun melalui Metode Pembiasaan di TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong” benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dianggap batal demi hukum.

Paranggi, 04 Maret 2025 M
04 Ramadhan 1446 H

Penulis



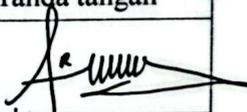
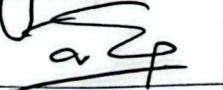
HARIYATI

NIM : 18.1.05.0023

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Hariyati NIM 18.1.05.0023 dengan judul "Peran guru dalam mengembangkan sikap kemandirian anak usia 3-6 tahun melalui metode pembiasaan di TK AL-IKHLAS parangi kecamatan Ampibabo kabupaten Parigi Moutong ".yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Universitas Islam Negeri (UIN)Datokarama Palu pada tanggal 22 mei 2025 M bertepatan 22 dzulqadah 1446 H,dengan ini penguji dan pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memnenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Pedidikan Islam Anak Usia Dini dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda tangan
Ketua tim penguji	Fitri Rahayu, S.Pd.,M.Pd.I.	
penguji utama 1	Dra.Retoliah.M.Pd.I	
Penguji utama II	Ufiah Ramlah,S.Pd.I.,M.S.I	
Pembimbing 1	Hikmatur Rahmah,Lc.,M.Ed	
Pembimbing II	Hildawati.Spd.I.,M.pd.I	

Mengetahui:

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof.Dr Saepudin Mashuri.S.Ag.,M.Pd.
NIP.197312312005011070

Ketua Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Hikmatur Rahmah,Lc.,M.Ed.
NIP.198606122015032005

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Peran Guru dalam Mengembangkan Sikap Kemandirian Anak Usia 3-6 Tahun Melalui Metode Pembiasaan di TK Al-Ikhlâs Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong” oleh Mahasiswa atas nama Hariyati NIM: 18.1.05.0023. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan akan diujikan di depan dewan penguji.

Palu, 18 Maret 2025 M
15 Syawal 1446 H

Pembimbing I



Hikmatur Rahma, Lc., M.Ed.
NIP. 198606122015032005

Pembimbing II



Hildawati S.Pd.I M.Pd.I
NIP:19830213201812001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ

وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, dan rahmat, serta telah melimpahkan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peran Guru dalam Mengembangkan Sikap Kemandirian Anak Usia 3-6 Tahun melalui Metode Pembiasaan di TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong” sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada baginda Rasulullah Saw yang telah mengaktualisasikan *Rahmatan Lil Alamin* sebagai pesan dan cita-cita suci Islam.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk dapat mencapai gelar sarjana pendidikan di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini banyak mendapat bantuan moril dan material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis Ayah Arsid Hadani, yang telah memberikan doa dan dukungan sejak awal. Kasih sayang dan perhatian Ayah telah membuat saya merasa lebih nyaman dan percaya diri. Kepada ibu saya yang telah meninggal almarhum, Zurdia Dj Lawaru, yang telah

memberikan kasih sayang dan perhatian yang tidak terhingga selama hidupnya. Semoga Allah SWT menerima amal ibu dan menempatkannya di tempat yang mulia.

2. Suami Penulis, Khairil Anwar, yang telah menjadi inspirasi dan motivasi bagi saya selama proses penyelesaian skripsi ini. kasih sayang dan dukungan suami telah membuat saya lebih kuat dan percaya diri. Tak lupa kepada anak-anak saya Nur Aisyah dan Abdullah Rasitd, yang telah menjadi sumber kebahagiaan dan motivasi bagi saya. Semoga kalian menjadi anak yang cerdas, sehat, dan berbakti kepada orang tua.
3. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S Tahir, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Dr. Hamka, M.Ag selaku wakil rektor I, kepada Prof. Dr. Hamlan, M.Ag selaku wakil rektor II, dan Dr. H.Faisal Attamimi, S.Ag., M.Fil.I selaku wakil rektor III, serta segenap unsur pimpinan yang telah mendorong dan memberikan kebijakan dalam berbagai hal.
4. Bapak Prof. Dr, Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Ibu Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd. selaku wakil dekan I, Dr H. Suharnis, S.Ag., M.Ag. wakil dekan II, Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag. selaku wakil dekan III, yang telah memberikan berbagai kebijakan dan arahan selama proses perkuliahan.
5. Ibu Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed. selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Ibu Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Sekretaris

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah banyak membantu dan mengarahkan peneliti selama proses perkuliahan.

6. Ibu Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed. selaku pembimbing I penulis dan Ibu Hildawati S.Pd.I., M.Pd.I selaku pembimbing II yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, mengarahkan dan membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini.
7. Bapak Dr. H. Askar M.Pd. selaku dosen penasehat akademik penulis yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
8. Seluruh Dosen dan Pendidik yang telah mengajarkan dan memberikan ilmunya dengan penuh rasa ikhlas dan sabar kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
9. Kepala Perpustakaan UIN Datokarama Palu Bapak Muhammad Rifai, S.E., M.M serta seluruh staf yang dengan tulus memberikan pelayanan dalam mencari referensi sebagai bahan skripsi sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.
10. Ibu Rostina Mooduto S.Pd. selaku kepala TK Al-Ikhlas Paranggi dan kepada Ibu Irma, Ibu Rini, yang telah mengizinkan dan meluangkan waktu serta banyak memberikan informasi kepada penulis selama melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
11. Kepada keluarga, saudara, dan teman, sahabat, yang selama ini selalu mendoakan, memberikan dukungan dan banyak membantu dalam penyelesaian studi ini.

Akhirnya, kepada semua pihak penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang tak terhingga dari Allah Swt.

Paranggi, 04 Maret 2025 M
04 Ramadhan 1446 H

Penulis



HARIYATI
NIM.18.1.05.0023.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN ✓	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Penegasan Istilah	5
E. Garis-Garis Besar Isi	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA ✓	
A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Peran Guru	12
C. Kemandirian Anak Usia Dini	21
1. Pengertian Kemandirian Anak Usia Dini	21
2. Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Anak Usia Dini	23
3. Ciri-Ciri Kemandirian Anak Usia Dini.....	25
4. Indikator Kemandirian Anak Usia Dini.....	26
D. Metode Pembiasaan.....	27
1. Bentuk-Bentuk Pembiasaan Anak Usia Dini.....	28
2. Manfaat Metode Pembiasaan.....	29
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Metode Pembiasaan.....	29
E. Pengertian dan Karakteristik Anak Usia Dini	30
BAB III METODE PENELITIAN ✓	
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian	38
C. Kehadiran Penelitian.....	38
D. Data Dan Sumber Data.....	38
E. Tehnik Pengumpulan Data	39
F. Tehnik Analisis Data	42
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN ✓

A. Gambaran Umum TK Al-Ikhlas Paranggi.....	45
B. Peran Guru dalam Mengembangkan Sikap Kemandirian Anak Usia 3-6 Tahun melalui Metode Pembiasaan di TK Al-Ikhlas Paranggi.....	51
C. Perkembangan Kemandirian Anak Usia 3-6 Tahun melalui Metode Pembiasaan di TK Al-Ikhlas Paranggi.....	56

BAB V PENUTUP ✓

A. Kesimpulan.....	59
B. Implikasi Penelitian.....	60

DAFTAR PUSTAKA.....	61
DOKUMENTASI.....	
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	

DAFTAR TABEL

1. Visi Misi di TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong	48
2. Keadaan Pendidik di TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong.....	49
3. Keadaan Siswa di TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong	49
4. Keadaan Sarana dan Prasarana di TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong	50

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Daftar Informan
3. Pengajuan Judul Skripsi
4. Surat Penunjukkan Bimbingan Skripsi
5. Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
6. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
7. Surat Izin Meneliti
8. Surat Keterangan Penelitian
9. Surat Jadwal Komperenshif
10. Kartu Seminar Proposal Skripsi
11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
12. SK Penunjukan Tim Munaqasyah Skripsi
13. Undangan Munaqasyah Skripsi
14. Dokumentasi
15. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Hariyati
NIM : 18.1.0.50023
Judul Skripsi : Peran Guru dalam Mengembangkan Sikap Kemandirian Anak
Usia 3-6 Tahun melalui Metode Pembiasaan di TK Al-Ikhlas
Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong

Skripsi ini berkenaan dengan peran guru dalam mengembangkan sikap kemandirian anak usia 3-6 tahun melalui metode pembiasaan di TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong. Dengan rumusan masalah: 1) Bagaimana peran guru dalam mengembangkan sikap kemandirian anak usia 3-6 tahun melalui metode pembiasaan di TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong. 2) Bagaimana perkembangan kemandirian anak usia 3-6 tahun melalui metode pembiasaan di TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang mana penulis secara langsung terlibat di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi dengan Teknik analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dalam mengembangkan sikap kemandirian anak usia 3-6 Tahun melalui metode pembiasaan yaitu guru sebagai pengajar dengan mentransfer ilmu pengetahuan baru pada anak, guru sebagai pembimbing dengan memberikan bantuan terhadap anak agar dapat melakukan penyesuaian diri, guru sebagai penasehat dengan memberikan nasehat yang dapat memotivasi anak. Adapun perkembangan kemandirian anak usia 3-6 tahun melalui metode pembiasaan dengan hasil: 1) anak menjadi lebih mandiri dan tidak bergantung pada orang lain 2) anak lebih percaya diri 3) anak belajar bertanggung jawab dan belajar kedisiplinan.

Implikasi penelitian yang pertama, ditujukan kepada pembaca agar dapat menambah wawasan dan ilmunya. Kedua, bagi kepala sekolah diharapkan dapat mengadakan sarana dan prasarana yang mendukung pengembangan kemandirian anak seperti peralatan untuk aktivitas mandiri. Kepala sekolah juga dapat mengembangkan kapasitas guru melalui pengadaan pelatihan. Ketiga, bagi guru diharapkan dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih menekankan pada pengembangan kemandirian anak.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru merupakan salah satu bagian penting dalam dunia pendidikan di dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya guru, proses pembelajaran tidak akan berjalan secara optimal. Terlebih pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Guru berperan untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak.

Pendidikan Anak Usia Dini adalah pendidikan yang diberikan kepada anak pada usia 0-8 tahun. Pada usia ini adalah masa golden age atau masa keemasan bagi anak, karena pada usia ini terjadi fase pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat sehingga guru harus mengoptimalkan proses tumbuh kembang anak.

Salah satu aspek perkembangan yang sangat penting dikembangkan dalam diri anak adalah aspek perkembangan kemandirian. Peran guru dalam perkembangan kemandirian anak sangat penting, guru sebagai penanggung jawab kegiatan pembelajaran harus mampu melaksanakan pembelajaran kemandirian pada anak. Sehingga diharapkan dapat melatih dan membiasakan anak untuk berperilaku mandiri dalam kehidupannya.

Perkembangan kemandirian anak usia dini adalah kemampuan anak dalam memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa bantuan orang dewasa yang ada di sekitarnya. Sesuai dengan kapasitas usia anak. Kemandirian yang harus dikembangkan pada anak usia dini misalnya memakai pakaian sendiri, mandi sendiri, mencuci tangan tanpa diingatkan, merapikan mainan, merapikan meja belajar, dan lain-lain.

Pengertian mandiri pada anak menurut Nani M.Sugandi pada jurnal Ardianti, Marwani R, Lukmanulhakim yaitu, mandiri adalah hasrat atau keinginan untuk melakukan segala sesuatu bagi dirinya sendiri tanpa bantuan orang lain. Kemandirian

perlu ditanamkan sejak dini agar anak tidak selalu bergantung kepada orang lain. Dalam hal ini, orang tua dan guru harus bekerja sama dalam mengembangkan sikap kemandirian anak. Orang tua dan guru harus mengetahui cara yang benar dan tepat untuk penanaman kemandirian anak, sehingga tumbuh kembang anak dapat berkembang secara optimal.¹

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengembangkan sikap kemandirian anak yaitu menggunakan metode pembiasaan. Metode pembiasaan adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara terus menerus dengan tujuan agar aktivitas itu dapat menjadi suatu kebiasaan.

Menurut Ahmad Rahman, pembiasaan adalah kecenderungan yang bisa diusahakan, yang mendorong seseorang mengulang-ulang suatu perbuatan fisik atau akal dengan segera dan yakin tanpa berpikir dulu. Ketika keadaan menuntut itu semuanya merupakan kebiasaan yang kita peroleh melalui pengalaman dan latihan.²

Menurut Nurul Zuriah, pembiasaan merupakan pendidikan usaha sadar manusia dalam mencapai tujuan tertentu (tujuan pendidikan). dari unsur pendidikan di atas dapat diketahui bahwa fungsi metode sangat penting dalam proses belajar mengajar. pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Pembiasaan sebenarnya berintikan pengalaman, yang dibiasakan itu adalah sesuatu yang diamalkan.³

Metode pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang bersifat otomatis melalui proses belajar yang dilakukan berulang-ulang. Pembiasaan

¹Ardianti, dkk, "Peranan Guru dalam Penanaman Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Mazmur 21 Pontianak Selatan" (Jurnal) Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), Vol. 5. No. 8 (2016) : 2.

²Ema Ambarsari, dkk, "Peningkatan Kemandirian Anak Melalui Metode Pembiasaan Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Mujahidin I" (Jurnal) Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), Vol. 3. No. 9 (2014) : 4.

³Ema Ambarsari, dkk, Peningkatan Kemandirian Anak Melalui Metode Pembiasaan Usia 4-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Mujahidin I..., 5.

harus diterapkan dalam kehidupan sejak usia dini. Sehingga diharapkan sikap dan perilaku baik yang telah dibiasakan akan menjadi kebiasaan baik anak hingga pada jenjang kehidupan berikutnya.

Saat ini, pada kenyataan di lapangan banyak dijumpai anak usia dini khususnya usia 3-6 tahun tingkat kemandirian masih rendah. Hal ini tampak pada anak yang masih bergantung pada guru. seperti dalam proses pembelajaran anak belum bisa menaruh sepatu pada tempatnya, anak belum bisa membuka dan memakai sepatu sendiri, anak mudah menyerah saat mengerjakan tugas yang guru berikan. Anak belum bisa mengucapkan salam dan bersalaman dengan guru. anak belum bisa ditinggal orang tua di sekolah. Jika anak terus seperti ini maka yang akan terjadi adalah anak akan terus bergantung kepada orang dewasa di sekitarnya dan akan berdampak pada kehidupannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengetahui perkembangan kemandirian anak menggunakan metode pembiasaan. Sehingga penulis ingin melakukan penelitian dengan mengangkat judul ***“Peran Guru dalam Mengembangkan Sikap Kemandirian Anak Usia 3-6 Tahun melalui Metode Pembiasaan di TK Al-Ikhlas Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran guru dalam mengembangkan sikap kemandirian anak usia 3-6 tahun di TK Al-Ikhlas Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong?
2. Bagaimana Perkembangan kemandirian anak usia 3-6 tahun melalui metode pembiasaan di TK Al-Ikhlas Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui peran guru dalam mengembangkan sikap kemandirian anak usia 3-6 tahun di TK Al-Ikhlas Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong.
- b. Untuk mengetahui perkembangan kemandirian anak usia 3-6 tahun melalui metode pembiasaan di TK Al-Ikhlas Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan agar dapat bermanfaat bagi semua komponen pendidik yaitu peneliti, guru sebagai pendidik, bagi peserta didik, dan bagi institusi/sekolah.

a. Bagi anak/peserta didik

Manfaat penelitian ini untuk anak yaitu membantu anak dalam meningkatkan sikap kemandiriannya sehingga anak tidak selalu bergantung dengan orang lain.

b. Bagi Guru

Manfaat penelitian ini untuk guru adalah:

- 1) Membantu guru meningkatkan kemampuan mengelola kelas.
- 2) Membantu guru berkembang secara profesional

3) Meningkatkan kemampuan guru dalam pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini untuk sekolah antara lain:

- 1) Membantu sekolah meningkatkan mutu pendidikan.
- 2) Membantu sekolah mencapai tujuan pendidikan.

d. Bagi peneliti lain

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya. Baik penelitian yang sama maupun berbeda di masa yang akan datang.

D. Penegasan Istilah

Penegasan istilah penting untuk memudahkan pemahaman terhadap judul proposal ini, maka penulis akan mengemukakan beberapa pengertian tentang istilah atau kata yang digunakan dalam skripsi ini. Hal ini dilakukan untuk memberikan kejelasan maksud dari judul skripsi yaitu “Peran Guru dalam Mengembangkan Sikap Kemandirian Anak Usia 3-6 Tahun melalui Metode Pembiasaan di TK Al-Ikhlas Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong”.

Adapun beberapa istilah yang akan peneliti jelaskan dalam penelitian ini adalah:

1. Peran Guru

Peran adalah pelaksanaan suatu tugas dan tanggung jawab individu untuk mencapai tujuan bersama. Peran dapat menentukan apa yang harus diperbuat seseorang.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia :“Peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu. Guru

adalah tenaga pendidik professional yang memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.”⁴

Guru adalah pemimpin utama yang menjadi tulang punggung atau kekuatan yang menjadi andalan dalam mengemban tugas dan tanggung jawab yang diberikan padanya.⁵

Peran guru adalah pemimpin dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya untuk mencapai tujuan bersama. Guru berperan sebagai pendidik, pembimbing, penasehat bagi siswa-siswanya.

2. Perkembangan Sikap Kemandirian Anak

Menurut Bacharuddin Mustafa kemandirian adalah kemampuan untuk mengambil pilihan dan menerima konsekuensi yang menyertainya. Kemandirian pada anak-anak mewujudkan ketika mereka menggunakan pikirannya sendiri dalam mengambil berbagai keputusan.⁶

Perkembangan kemandirian Anak Usia Dini adalah kemampuan anak dalam memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa bantuan orang dewasa yang ada di sekitarnya. Sesuai dengan kapasitas usia anak. Kemandirian adalah kemampuan untuk mengambil pilihan dan menerima konsekuensi yang menyertainya.⁷

3. Metode Pembiasaan

Metode adalah suatu cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan kegiatan. Metode pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang bersifat otomatis melalui proses belajar yang dilakukan

⁴Ebta Setawan, *Kamus Ilmiah Populer*, <https://kbbi.web.id/>. (Diakses 18 Agustus 2021).

⁵Zainal Aqib, *Menjadi Guru Profesional Berkarakter*, (Klaten:Cempaka Putih, 2009).2.

⁶Ema Ambarsari, dkk, *Peningkatan Kemandirian Anak Melalui Metode Pembiasaan Usia 4-5 Tahun di Taman Kanak-Kanak Mujahidin 1....4.* .

⁷ Ema ambarsari, *Peningkatan Kemandirian Anak Melalui Metode Pembiasaan Usia 4-5 Tahun di Taman Kanak-Kanak Mujahidin 1...., 4.*

berulang-ulang. Pembiasaan harus diterapkan dalam kehidupan sejak usia dini. Sehingga diharapkan sikap dan perilaku baik yang telah dibiasakan akan menjadi kebiasaan baik anak hingga pada jenjang kehidupan berikutnya.

Pembiasaan adalah kecenderungan yang bisa diusahakan, yang mendorong. Seseorang mengulang-ulang suatu perbuatan fisik atau akal dengan segera dan yakin tanpa berfikir dulu ketika keadaan menuntut itu semuanya merupakan kebiasaan yang kita peroleh melalui pengalaman dan latihan.⁸

4. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁹

E. Garis-Garis Besar Isi

Secara garis besar, skripsi ini terdiri dari lima bab dengan sub-sub yaitu:

Pada bab I, diuraikan beberapa hal pokok yang berkaitan dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah,

⁸ Ema Ambarsari, *Peningkatan Kemandirian Anak Melalui Metode Pembiasaan Usia 4-5 Tahun di Taman Kanak-Kanak Mujahidin 1...*, 4.

garis-garis besar isi skripsi yang menguraikan tentang susunan bab dan sub bab untuk mempermudah bagi pemahaman pembaca.

Pada bab II, diuraikan kajian pustaka sebagai landasan teoritis penelitian yaitu meliputi: penelitian terdahulu, kajian teori.

Pada bab III, ini diuraikan metode penelitian sebagai syarat mutlak keilmuan penelitian ini yang meliputi, pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Pada bab IV, membahas tentang gambaran umum TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong, serta membahas tentang hasil penelitian yang mencakup bagaimana peran guru dalam mengembangkan sikap kemandirian anak usia 3-6 tahun dan bagaimana perkembangan kemandirian anak usia 3-6 tahun melalui metode pembiasaan di TK Al-Ikhlas Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong.

Pada bab V, yaitu penutup yang memuat tentang rumusan masalah dan implementasi dari penulis untuk mengembangkan penelitian selanjutnya serta diakhiri dengan daftar pustaka.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya yang telah diuji. Penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai perbandingan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu. Pada penelitian dengan judul “Peran Guru dalam Mengembangkan Sikap Kemandirian Anak Usia 3-6 Tahun melalui Metode Pembiasaan Di TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong” peneliti menggunakan dua judul penelitian terdahulu yang digunakan sebagai perbandingan atau acuan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Raden Roro Nazauma Nareswra Wulantaka pada tahun 2018 yang berjudul “Peran Guru dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok B1 RA Tiara Chandra Krapyak.”

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama membahas peran guru dalam mengembangkan atau meningkatkan kemandirian anak usia dini. Sedangkan perbedaanya terletak pada lokasi penelitian. Penelitian terdahulu berfokus pada kelompok kelas yaitu B1 sedangkan penulis berfokus berdasarkan usia anak.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah bentuk kemandirian peserta didik ketika menggunakan metode pembiasaan yaitu: Tidak menangis saat ditinggal orangtua, dapat pergi ke toilet sendiri, dapat memakai dan melepas sepatu sendiri serta meletakkan sepatu pada tempatnya, meletakkan tasnya sendiri, dapat merapikan barang yang telah digunakan, dapat makan sendiri, membuang sampah.¹

2. Penelitian oleh Nadhifa Qurrota Aini, Nandang Faturohman, Dadan Darmawan yang berjudul “Penerapan Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan Guna Pembentukan Kemandirian Anak Usia Dini Di KB Azzahroh Serang”.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yaitu mengumpulkan data, menggambarkan dan menganalisis secara objektif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu menggunakan metode pembiasaan dalam pembentukan kemandirian anak usia dini. Adapun perbedaannya yaitu pada objek penelitian. Pada penelitian terdahulu metode pembiasaan bertujuan untuk penerapan pendidikan karakter pada anak usia dini sedangkan pada penelitian penulis mengacu pada bagaimana peran guru untuk mengembangkan kemandirian anak usia dini melalui metode pembiasaan tersebut.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini yaitu penguatan pendidikan karakter memiliki nilai-nilai utama yang dikembangkan dalam

¹Raden Roro Nazauma Nareswara Wulantaka “Peran Guru Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok BI RA Tiara Chandra Krapyak” (Skripsi) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2018).

budaya satuan pendidikan. salah satunya yaitu nilai kemandirian. Metode pembiasaan yang dilakukan oleh pendidikan dilihat dari kegiatan rutin, kegiatan spontan, dan keteladanan sukkah cukup baik dan menghasilkan suatu peningkatan pada kemandirian anak usia dini.²

B. Peran Guru

Guru adalah orang yang berperan untuk mendidik dengan harapan dapat mentransfer ilmunya kepada orang lain. Sehingga ilmu tersebut dapat bermanfaat bagi orang lain. Dalam penelitian ini yang di maksud dengan guru adalah guru pendidikan anak usia dini. Guru pendidikan anak usia dini perannya adalah untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak sehingga menjadi lebih baik.

Peran guru merupakan beberapa sikap atau tindakan yang dimiliki guru dan diterapkan secara kondisional (sesuai waktu /situasi yang tepat) guna mendorong anak didik untuk terlihat aktif dalam proses pembelajarannya. Secara spesifik peran guru merupakan tokoh yang bermakna dalam kehidupan anak. Guru memegang peran lebih penting dari sekedar pengajar, melainkan pendidik dalam arti sesungguhnya.³

²Nadhifa Qurrota Aini, Nandang Faturohman, Dadan Darmawan "Penerapan Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan Guna Pembentukan Kemandirian Anak Usia Dini Di KB Azzahroh Serang" (Jurnal) Universitas Sultan Agung Tirtayasa, Serang. (2023). Vol.6 No.2.

³Yani Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia TK*, (Jakarta: Prenada Group,2010),31.

Dengan gambaran tugas dan peran semacam ini, guru atau pendidik merupakan sosok yang seharusnya mempunyai ilmu yang banyak, mau mengamalkan dengan sungguh-sungguh ilmunya tersebut dalam proses pembelajaran.

Adapun peran guru menurut para ahli adalah antara lain:

1. Menurut E Mulyasa

Menurut E Mulyasa ada 19 peran guru yaitu : Guru sebagai pendidik, Guru sebagai pengajar, Guru sebagai pembimbing, Guru sebagai pelatih, Guru sebagai penasehat, Guru sebagai inovator, Guru sebagai model dan teladan, Guru sebagai pribadi, Guru sebagai peneliti, Guru sebagai Pendorong kreatifitas, Guru sebagai Pembangkit Pandangan, Guru sebagai pekerja rutin, Guru sebagai pemindah kemah, Guru sebagai pembawa cerita, Guru sebagai aktor, Guru sebagai emansipator, Guru sebagai evaluator, Guru sebagai Pengawet, Guru sebagai kulminator.⁴

- 1) Guru sebagai pendidik bukan sekadar penyampaian materi pelajaran tetapi pembentuk karakter dan penanam nilai-nilai luhur kepada peserta didik. Guru tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga membimbing siswa dalam mengembangkan sikap positif, moral, dan etika yang akan menjadi landasan kehidupan anak.
- 2) Guru sebagai Pengajar yaitu mentransfer pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kurikulum. Namun, menjadi pengajar yang efektif lebih dari sekadar menyampaikan fakta. Guru harus mampu memilih dan menggunakan metode pengajaran yang relevan dan

⁴E Mulyasa, "*Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*" (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2005), 35-65.

menarik, menyesuaikannya dengan gaya belajar siswa yang beragam, serta memfasilitasi pemahaman konsep secara mendalam.

- 3) Guru sebagai Pembimbing, dalam peran ini, guru menjadi figur yang memberikan arahan dan dukungan personal kepada anak. Pembimbingan mencakup membantu siswa mengenali potensi diri, mengatasi kesulitan belajar, serta mengembangkan kemandirian dan kemampuan memecahkan masalah. Guru perlu memiliki kemampuan mendengarkan aktif dan membangun hubungan dengan anak.
- 4) Guru sebagai Pelatih, guru mengembangkan keterampilan spesifik pada siswa melalui latihan dan praktik yang terstruktur. Peran ini menekankan pada penguasaan kompetensi tertentu, baik akademik maupun non-akademik. Guru perlu memberikan umpan balik yang konstruktif dan memotivasi siswa untuk terus meningkatkan kemampuan mereka.
- 5) Guru sebagai Penasihat, ketika berperan sebagai penasihat, guru menjadi tempat siswa berkeluh kesah dan mencari solusi atas berbagai permasalahan yang mereka hadapi, baik yang berkaitan dengan sekolah maupun kehidupan pribadi. Guru perlu memiliki kemampuan konseling dasar dan menjaga kerahasiaan informasi yang disampaikan siswa.
- 6) Guru sebagai Inovatif, di era yang terus berubah, guru dituntut untuk menjadi pembaharu dalam praktik pendidikan. Ini berarti guru harus kreatif dalam mengembangkan metode pembelajaran, memanfaatkan teknologi, dan menciptakan materi ajar yang menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman.

- 7) Guru sebagai Model dan Teladan, perkataan dan perbuatan guru memiliki dampak besar pada siswa. Sebagai model dan teladan, guru harus menunjukkan integritas, disiplin, semangat belajar, dan nilai-nilai positif lainnya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa akan meniru perilaku guru, sehingga penting bagi guru untuk menyadari tanggung jawabnya dalam memberikan contoh yang baik.
- 8) Guru sebagai Pribadi, guru juga adalah seorang individu dengan segala keunikan dan karakteristiknya. Kepribadian guru yang positif, terbuka, sabar, dan penuh semangat akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa. Guru perlu terus mengembangkan diri secara personal dan profesional.
- 9) Guru sebagai peneliti, peran ini mendorong guru untuk memiliki sikap kritis dan reflektif terhadap praktik pembelajarannya. Sebagai peneliti, guru melakukan evaluasi diri, mengumpulkan data, menganalisis hasil, dan mencari solusi inovatif untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. Ini juga mencakup kemampuan guru dalam memahami dan menerapkan hasil-hasil penelitian pendidikan.
- 10) Guru sebagai pendorong kreativitas, guru memiliki tanggung jawab untuk menstimulasi imajinasi, rasa ingin tahu, dan kemampuan berpikir siswa. Ini dapat dilakukan melalui pemberian tugas yang menantang, penggunaan metode pembelajaran yang variatif, dan menciptakan lingkungan yang aman bagi siswa untuk bereksperimen dan menyampaikan ide-ide.
- 11) Guru sebagai pembangkit peran, peran ini menekankan kemampuan guru untuk membuka wawasan siswa terhadap berbagai perspektif, isu-isu global, dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru

membantu siswa untuk melihat dunia dengan lebih luas dan mengembangkan pemikiran kritis serta kemampuan menganalisis informasi.

- 12) Guru sebagai pekerja rutin, meskipun banyak aspek kreatif dalam pekerjaan guru, ada juga tugas-tugas rutin yang harus dilaksanakan, seperti penyusunan rencana pembelajaran, penilaian siswa, administrasi kelas, dan pelaporan. Kemampuan guru dalam mengelola tugas-tugas rutin ini secara efisien akan mendukung efektivitas peran-peran lainnya.
- 13) Guru sebagai pemindah kemah, istilah ini secara metaforis menggambarkan peran guru dalam memfasilitasi perpindahan pengetahuan dan pengalaman dari satu generasi ke generasi berikutnya. Guru menjadi jembatan yang menghubungkan masa lalu, masa kini, dan masa depan melalui ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang ditransmisikannya.
- 14) Guru sebagai pembawa cerita (atorteller) bercerita adalah cara yang efektif untuk menarik perhatian siswa, mengilustrasikan konsep, dan menanamkan nilai-nilai. Guru yang mampu membawakan cerita dengan menarik akan membuat pembelajaran lebih hidup dan berkesan bagi siswa.
- 15) Guru sebagai aktor dalam konteks pembelajaran, guru juga berperan sebagai aktor yang mampu menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan engaging. Ini melibatkan kemampuan menggunakan intonasi suara, ekspresi wajah, dan bahasa tubuh yang efektif untuk menjaga perhatian siswa dan memperjelas pesan.

- 16) Guru sebagai emansipator, peran ini menyoroti tanggung jawab guru dalam membebaskan siswa dari ketidaktahuan, prasangka, dan keterbatasan. Guru membantu siswa untuk mengembangkan potensi diri secara maksimal dan menjadi individu yang mandiri, kritis, dan berdaya.
 - 17) Guru sebagai evaluator, evaluasi merupakan bagian penting dari proses pembelajaran. Sebagai evaluator, guru mengukur kemajuan belajar siswa, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan menggunakan hasil evaluasi untuk memperbaiki praktik pengajaran. Guru perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang berbagai teknik dan instrumen evaluasi.
 - 18) Guru sebagai pengawet dalam konteks budaya dan nilai-nilai, guru juga berperan sebagai pengawet warisan budaya dan nilai-nilai luhur bangsa. Melalui pembelajaran, guru mengenalkan siswa pada tradisi, sejarah, dan nilai-nilai yang menjadi identitas bangsa.
 - 19) Guru sebagai kulminator, peran ini menggambarkan guru sebagai puncak atau muara dari berbagai potensi dan bakat siswa. Melalui bimbingan dan didikan guru, potensi-potensi siswa dapat berkembang secara optimal dan mencapai puncaknya. Guru menjadi fasilitator bagi aktualisasi diri siswa.
2. Menurut Dr. Oemar Hamalik dalam jurnal Askhabul Kirom

Peran guru yang *pertama* sebagai pengajar, salah satu tugas yang harus dilaksanakan oleh guru di sekolah ialah memberikan pelayanan kepada para peserta didik agar mereka menjadi peserta didik yang selaras dengan tujuan sekolah itu. *kedua* sebagai pembimbing, guru memberikan bimbingan bantuan terhadap individu untuk mencapai pemahaman dan

pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimal terhadap sekolah, keluarga, serta masyarakat.⁵

3. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 40 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban untuk:
 - a. Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis;
 - b. Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan; dan
 - c. Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.⁶
4. Menurut Undang-undang No. 14/2015 menegaskan, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁷

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa peran guru adalah selain mendidik dan membimbing, guru juga bertugas untuk membantu siswa dalam proses perkembangan anak. Guru berperan membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan siswa agar menjadi bekal bagi dirinya menuju jenjang pendidikan yang lebih lanjut.

Sebagaimana firman Allah Swt, dalam surah Al-Baqarah ayat 151 yang berbunyi:

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ
وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

Terjemahannya:

⁵Ashabul kirom, "Peran guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran berbasis multicultural" (Jurnal) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Yudharta Pasuruan, (2017) : 4.

⁶Undang-Undang RI, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, No. 20 Tahun 2003 Pasal 40.

⁷Undang-Undang Republik Indonesia, *Tentang Guru dan Dosen*, No. 14 2005.

Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al Kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui⁸

Dalam ayat di atas terkandung makna bahwa Allah Maha Pendidik mengurus Nabi dan Rasul dengan tiga hal mendasar yaitu: pertama, membacakan ayat Allah. Kedua, mengajarkan hikmah kepada manusia. ketiga, mengajarkan ilmu kepada manusia. Dengan demikian maka seorang muslim diamanahkan melanjutkan tugas-tugas para Nabi dan Rasul yaitu mendidik peserta didik dengan ayat-ayat Allah, hikmah dan ilmu.⁹

Seorang pendidik berperan sebagai pengajar dan pembimbing peserta didik dengan cara mengajarkan hal-hal baru pada peserta didik. Karena setiap anak yang lahir seperti kertas putih. Maka tugas seorang pendidik membimbingnya menjadi manusia yang mengenal penciptanya, berakhlak mulia, dan mandiri.

Nabi Bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ: صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ (رواه الخمسة)

Artinya:

“Dari Abu Hurairah r.a berkata Rosulullah saw. Bersabda: Jika seorang manusia mati maka terputusnya amalnya kecuali tiga perkara yaitu: Sedekah (yang masih mengalirkan manfaat), ilmu yang bermanfaat, dan anak sholeh yang mendoakan kepadanya.”¹⁰

Karena itu sebagai orang yang mengemban amanat profesi mulia, seorang guru adalah Pemimpin dan sekaligus pelayan bagi peserta didiknya itu memiliki

⁸ <https://tafsirweb.com/616-surat-al-baqarah-ayat-151.html>

⁹ Nurchamidah, dkk, “Tugas Guru dalam perspektif Al-Quran Tafsir Surah Al-Baqarah Ayat 151” (Jurnal) *AL-AFKAR* (2024) Vol.7. No.1. 836.

¹⁰ https://haditstarbawielghazy.blogspot.com/2015/10/etika-pendidik-atau-guru_22.html

kewajiban untuk memimpin dan melayani terhadap peserta didiknya dengan sebaik-baiknya, karena pada saatnya akan diminta pertanggung jawaban atas kepemimpinannya tersebut.¹¹

Penelitian ini membatasi fokus pada tiga peran guru dalam konteks pendidikan anak usia dini: 1) guru sebagai pengajar, 2) guru sebagai pembimbing, 3) guru sebagai penasehat. Ketiga peran ini dipilih karena diyakini memiliki keterkaitan yang erat dan saling melengkapi dalam mendukung perkembangan kemandirian anak usia dini secara menyeluruh. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan pengetahuan dasar (pengajar), tetapi juga membimbing anak dalam proses belajarnya dan memberikan dukungan emosional (pembimbing), serta menjadi tempat bagi anak untuk mencari arahan dan solusi atas permasalahan yang mereka hadapi di lingkungan sekolah (penasehat). Pemahaman mendalam terhadap ketiga peran ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif mengenai praktik guru yang efektif dalam mendampingi anak usia dini. Ketiga peran ini diyakini memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk perkembangan kemandirian anak usia dini.

C. Kemandirian Anak Usia Dini

1. Pengertian Kemandirian Anak Usia Dini

Salah satu aspek perkembangan yang sangat penting dikembangkan dalam diri anak adalah aspek perkembangan kemandirian. Peran guru dalam perkembangan kemandirian anak sangat penting, guru sebagai penanggung jawab kegiatan pembelajaran harus mampu melaksanakan pembelajaran kemandirian

¹¹ https://haditstarbawielghazy.blogspot.com/2015/10/etika-pendidik-atau-guru_22.html

pada anak. Sehingga diharapkan dapat melatih dan membiasakan anak untuk berperilaku mandiri dalam kehidupannya.

Adapun pengertian kemandirian dari berbagai ahli di antaranya :

1. Menurut Ali dan Asrori

Kata kemandirian berasal dari kata dasar *diri* yang mendapat awalan *ke* dan akhiran *an* yang kemudian membentuk suatu kata keadaan atau kata benda.¹²

2. Menurut Debora K.Parker

Kemandirian adalah kemampuan untuk mengelola semua milik kita, tahu bagaimana mengelola waktu, berjalan dan berfikir secara mandiri, disertai kemampuan untuk mengambil resiko dan memecahkan masalah.¹³

3. Menurut Bakchrudin Mustafa

Kemandirian adalah kemampuan untuk mengambil pilihan dan menerima konsekwensi yang menyertainya.¹⁴

Dari beberapa defenisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kemandirian adalah suatu kemampuan dalam mengatur dan mengelola diri sendiri, dan kemampuan dalam mengambil suatu pilihan. Kemandirian anak usia dini dapat diartikan sebagai karakter dan sikap yang dapat menjadikan anak memiliki

¹²I'in, M.Thamrin, Sutarmanto, "Upaya Guru Mengembangkan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman 'Kanak-Kanak" (Jurnal), Program Studi PG-PAUD, FKIP Untan. Vol.4.No.8(2015).4

¹³I'in, M.Thamrin, Sutarmanto, *Upaya Guru Mengembangkan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak.*

¹⁴Ema Ambarsari, dkk, "Peningkatan Kemandirian Anak Melalui Metode Pembiasaan Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak Kanak Mujahidin I" (Jurnal) Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), Vol. 3. No. 9 (2014) : 4.

kemampuan untuk memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa bergantung kepada orang lain yang ada di sekitarnya atau orang dewasa.

Kemandirian anak usia dini tidak dapat terjadi begitu saja dalam kehidupannya. Maka pendidikan kemandirian anak usia dini harus diperkenalkan sejak dini pada anak, agar anak terhindar dari ketergantungan kepada orang lain. Pendidikan kemandirian diharapkan nantinya dapat menumbuhkan motivasi dan keberanian anak dalam mengekspresikan pengetahuan-pengetahuan yang baru.

Sikap kemandirian anak usia dini dapat berkembang dengan baik, apabila anak diberikan kebebasan untuk mengeksplor dan melakukan aktivitas sendiri tanpa halangan dari orang lain. Dalam proses pendidikan kemandirian anak perlu adanya dorongan, motivasi, dan rangsangan dari guru ataupun orang tua di rumah agar anak dapat belajar sendiri dengan kebebasan.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Anak Usia Dini

Faktor yang mempengaruhi kemandirian anak usia dini terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dari dalam diri anak sendiri. Dan faktor eksternal adalah faktor yang berada di luar diri anak. Berikut adalah pembagian faktor-faktornya menurut Soetjiningsih dan Mu'tadin dalam skripsi Indah Bayu Firdaus¹⁵:

1. Faktor internal

a) Kecerdasan emosi

Faktor ini ditunjukkan dengan kemampuan mengontrol emosi dan tidak tergantungnya kebutuhan emosi dari orang tua. Menurut Golemon

¹⁵Indah Bayu Firdaus, "Analisis Faktor-Faktor Kemandirian Anak Usia Prasekolah (3-4 Tahun) Yang Di Titipkan Di Tempat Penitipan Anak" (Skripsi), Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang, (2017).7.

kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan.

b) Intelektual

Faktor ini ditunjukkan dengan kemampuan untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi. Kecerdasan intelektual mengacu pada kemampuan umum yaitu belajar dari pengalaman dan mengacu pada kemampuan untuk mengkritik dan berfikir abstrak.

2. Faktor Eksternal

a) Pola Asuh

Pola asuh orang tua dalam lingkungan keluarga juga sangat berperan dalam penanaman nilai-nilai pada diri anak, termasuk nilai kemandirian. Penanaman kemandirian tersebut tidak lepas dari peran orang tua dan pengasuh yang diberikan orang tua terhadap anak. Bila seorang anak sejak kecil sudah dilatih untuk mandiri maka ketika ia keluar dari asuhan tersebut untuk bersosialisasi tidak akan merasa kesulitan. Sementara apabila pemanjaan yang berlebihan kepada anak akan mengakibatkan terhambatnya kemandirian anak.

b) Faktor pengalaman dalam kehidupan

Pengalam dalam kehidupan anak meliputi pengalaman di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap pembentukan kemandirian anak, baik melalui hubungan dengan teman maupun dengan guru. Interaksi dengan teman sebaya di lingkungan sekitar juga berpengaruh terhadap kemandirian anak.

3. Ciri-Ciri Kemandirian Anak Usia Dini

Ciri khas kemandirian pada anak diantaranya, mereka memiliki kecenderungan dan kemampuan dalam memecahkan masalah dari pada berkecenderungan dalam kekhawatiran bila terlibat masalah. Anak yang mandiri tidak takut dalam mengambil resiko karena sudah mempertimbangkan hasil sebelum berbuat. Anak yang mandiri percaya terhadap penilaian sendiri, sehingga tidak sedikit-sedikit bertanya atau meminta bantuan. Anak yang mandiri memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kehidupannya. Covey menegaskan bahwa kemandirian memiliki ciri-ciri, diantaranya: (1) secara fisik mampu bekerja sendiri, (2) secara mental dapat berpikir sendiri, (3) secara kreatif mampu mengekspresikan gagasannya dengan cara yang mudah dipahami, dan (4) secara emosional kegiatan yang dilakukannya dipertanggungjawabkan sendiri.¹⁶

Selain itu:

- 1) Anak dapat makan dan minum sendiri.
- 2) Anak mampu memakai dan melepas pakaian dan sepatunya sendiri.
- 3) Anak dapat merawat dirinya misalnya mencuci tangan sendiri, menyisir rambut, menggosok gigi, dan dapat menggunakan toilet.
- 4) Anak dapat memilih kegiatan yang ia sukai seperti menari, mewarnai.
- 5) Anak dapat ditinggal orangtua atau pengasuh saat berada di sekolah.

4. Indikator Kemandirian Anak Usia Dini

Menurut Masrun indikator kemandirian anak meliputi¹⁷

¹⁶Rika Sa'diyah, "Pentingnya Melatih Kemandirian Anak" (Jurnal) *KORDINAT: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, (2017), Vol.16.,No.1. 37.

¹⁷ Rika Sa'diyah, *Pentingnya Melatih Kemandirian Anak...*,37.

- 1) Bebas, yaitu ditunjukkan dengan tindakan yang dilakukan atas kehendak sendiri bukan karena orang lain.
 - 2) Progresif, yaitu ditunjukkan dengan usaha untuk mengejar berprestasi, penuh ketekunan, merencanakan serta mewujudkan harapan-harapan.
 - 3) Inisiatif, yaitu adanya pemanfaatan berfikir dan bertindak secara orisinal, kreatif dan inisiatif.
 - 4) Pengendalian, yaitu adanya perasaan mampu untuk mengatasi masalahnya dan memperoleh kepuasan dari usahanya, mampu mengendalikan serta mampu mempengaruhi lingkungan atas usahanya.
 - 5) Kemampuan diri, yaitu mencakup rasa percaya diri terhadap kemampuan sendiri, menerima dirinya.
5. Indikator Kemandirian Anak Usia 3-6 Tahun :
- 1) Menyimpan tas/sepatu sendiri.
 - 2) Mengembalikan mainan pada tempatnya.
 - 3) Membuang sampah pada tempatnya.
 - 4) Berpakaian rapih.
 - 5) Percaya pada diri sendiri.
 - 6) Memiliki sifat berani.
 - 7) Bertanggung jawab.
 - 8) Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan.
 - 9) Tidak bergantung pada orang lain.¹⁸

¹⁸Nadhifa Qurrota Aini, Nandang Faturhman, Dadan Darmawan "Penerapan Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan Guna Pembentukan Kemandirian Anak Usia Dini Di KB Azzahroh Serang" (Jurnal) Universitas Sultan Agung Tirtayasa, Serang, Indonesia. (2023). Vol.6 No.2.

D. Metode Pembiasaan

Metode adalah suatu cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan kegiatan. Metode merupakan cara yang dalam bekerjanya merupakan alat mencapai tujuan kegiatan.¹⁹ Metode pembelajaran ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.

Pembiasaan adalah kecenderungan yang bisa diusahakan, yang mendorong. Seseorang mengulang-ulang suatu perbuatan fisik atau akal dengan segera dan yakin tanpa berfikir dulu ketika keadaan menuntut itu semuanya merupakan kebiasaan yang kita peroleh melalui pengalaman dan latihan.²⁰

Adapun pembiasaan menurut Muhammad Sayyid merupakan perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa perlu berfikir dan menimbang.²¹

Pembiasaan merupakan usaha sadar manusia untuk melakukan sesuatu secara berulang-ulang yang dapat membentuk sikap dan perilaku baik. Dengan harapan kebiasaan baik tersebut dapat bermanfaat dalam kehidupan.

Metode pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang bersifat otomatis melalui proses belajar yang dilakukan berulang-ulang. Pembiasaan harus diterapkan dalam kehidupan sejak usia dini. Sehingga diharapkan sikap dan perilaku baik yang telah dibiasakan akan menjadi kebiasaan baik anak hingga pada jenjang kehidupan berikutnya.

¹⁹Ema Ambarsari, dkk, "Peningkatan Kemandirian Anak Melalui Metode Pembiasaan Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak Kanak Mujahidin I" (*Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*), Vol. 3. No. 9 (2014) : 4.

²⁰Ema Ambarsari, dkk, "Peningkatan Kemandirian Anak Melalui Metode Pembiasaan Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak Kanak Mujahidin I" (*Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*), Vol. 3. No. 9 (2014) : 4.

²¹Amirullah Syarbini "Buku Pintar Pendidikan Karakter", (Jakarta:Prima Pustaka:2012). 45.

1. Bentuk-Bentuk Pembiasaan Anak Usia Dini

Dalam pendidikan anak usia dini metode pembiasaan diterapkan dalam berbagai kegiatan sehari-hari untuk menumbuhkan kemandirian:

- a) Struktur rutinitas harian seperti menyambut kedatangan, *circle time*, kegiatan bermain, makan, dan persiapan pulang memberikan kesempatan berulang bagi anak untuk mempraktikkan kemandirian. Misalnya, anak dibiasakan untuk menyimpan tas dan sepatu di tempat yang telah ditentukan saat datang, atau mengambil peralatan makan sendiri saat waktu makan.
- b) Pembiasaan perawatan diri seperti mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, mengeringkan tangan, memakai dan melepas sepatu, serta mengambil dan menyimpan perlengkapan pribadi (sapu tangan, botol minum) dibiasakan melalui pengulangan dan pengarahan yang konsisten.
- c) Pembiasaan tanggung jawab seperti anak dilibatkan dalam tugas-tugas sederhana di kelas, seperti membantu membagikan alat dan bahan kegiatan, mengumpulkan kembali alat tulis, atau merapikan area bermain setelah digunakan. Pembiasaan ini menanamkan rasa tanggung jawab dan kemandirian dalam menyelesaikan tugas.
- d) Pembiasaan mengambil keputusan sederhana dalam batas yang aman dan sesuai dengan usia, anak diberikan kesempatan untuk membuat pilihan sederhana, seperti memilih jenis mainan yang ingin dimainkan, memilih warna krayon yang akan digunakan, atau memilih teman bermain. Pembiasaan ini melatih kemampuan mereka untuk berpikir mandiri dan membuat keputusan.

2. Manfaat Metode Pembiasaan bagi Perkembangan Anak Usia Dini

Metode pembiasaan memiliki sejumlah manfaat signifikan bagi perkembangan anak usia dini, terutama dalam menumbuhkan sikap kemandirian:

- 1) Membangun rasa percaya diri
- 2) Mengembangkan keterampilan hidup (*life skills*)
- 3) Membangun rasa percaya diri
- 4) Meningkatkan tanggung jawab
- 5) Mendorong inisiatif
- 6) Mempersiapkan untuk jenjang pendidikan selanjutnya.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembiasaan

Indikator yang saling berkesinambungan membuat kemandirian anak akan berhasil adalah:

a. Faktor pendukung

1. Faktor internal anak, yaitu mudah menerima apa yang diajarkan oleh guru
2. Komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan orang tua, salah satunya mendukung program sekolah
3. Sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang pembentukan kemandirian pada anak

b. Faktor penghambat

1. Orang tua yang tidak mendukung program sekolah

2. Lingkungan yang tidak mendukung perkembangan kemandirian anak.²²

E. Pengertian dan Karakteristik Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia Dini

Menurut penelitian Muhiyatul Huliyah bahwa Pendidikan Anak Usia Dini mencakup program yang melayani anak sejak lahir sampai dengan usia delapan tahun yang dirancang untuk meningkatkan berbagai perkembangan intelektual, sosial, emosi, bahasa dan fisik anak. Hal ini sejalan dengan pernyataan *Developmentally Appropriate Practices (DAP)* yang menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Dalam pandangan DAP anak yang berada pada fase ini memiliki perkembangan fisik dan mental yang sangat pesat. Dengan demikian pendidikan anak usia dini merupakan sarana untuk menggali dan mengembangkan berbagai potensi anak agar dapat berkembang secara optimal.²³

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.²⁴

²²Rosalia Soli Kadil. dkk, "Penerapan Kemandirian Melalui Pembiasaan dalam Membangun Rasa Tanggung Jawab Anak di PAUD" dalam jurnal PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang.8.

²³Muhyatul Huliyah, "Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini" dalam jurnal As-sibyan (Jurnal Pendidikan Raudhatul Atfal, vol.1, No. 1 (2016): 63.

²⁴Undang-Undang RI, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 angka 14.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis mengambil kesimpulan bahwa pendidikan anak usia dini adalah usaha sadar dan terencana yang diselenggarakan pada rentang usia 0-7 tahun dengan tujuan memberikan fasilitas yang dapat menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak.

Seorang anak yang mendapatkan pelayanan pendidikan dengan baik sejak usia dini lebih memiliki harapan besar untuk meraih kesuksesan di masa depan, sebaliknya anak yang tidak mendapatkan pelayanan pendidikan yang baik maka akan membutuhkan perjuangan dalam berkembang dalam kehidupan selanjutnya. Perlakuan terhadap anak diyakini memiliki efek yang besar yang akan terbawa dan mempengaruhi mental anak selama hidupnya.

2. Karakteristik Anak Usia Dini

Menurut Cross yang dikutip oleh Lilis Madyawati, ada beberapa karakteristik pada anak usia dini yaitu sebagai berikut:²⁵

1) Bersifat Egosentris

Anak-anak masih terikat pada dirinya sendiri. Ia memiliki anggapan bahwa dirinya merupakan satu dan terpadu erat dengan lingkungannya. Ia masih belum mampu memisahkan dirinya dari lingkungannya.

2) Bersifat Unik

Anak-anak memiliki sifat yang berbeda-beda satu dengan lainnya. Anak mempunyai bawaan, minat, kapabilitas dan latar belakang kehidupan masing-

²⁵Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. (Jakarta: Kencana, 2017), 16

masing. Anak memiliki keunikan sendiri seperti gaya belajar, minat dan latar belakang keluarga, dan lain-lain.

3) Mengekspresikan perilaku secara relative spontan

Perilaku yang ditampilkan anak pada umumnya asli atau tidak ada yang ditutup-tutupi. Ia akan marah jika memang mau marah, dan ia akan menangis jika memang ingin menangis.. begitupun saat senang, ia akan memperlihatkan wajah senang, tidak perdulu dimana dan dengan siapapun itu.

4) Bersifat aktif dan energik

Anak dapat melakukan aktivitas yang mereka suka sampai seharian, akan terus beraktivitas tanpa henti. Ia akan melibatkan gerakan fisik dari pada duduk dan memperhatikan sesuatu yang dijelaskan oleh guru. aktivitas dan gerak fisiknya juga merupakan kebutuhan belajar dan perkembangan. Gerakan-gerakan fisik tidak hanya untuk mengembangkan keterampilan fisik tetapi juga untuk meningkatkan banyak bidang perkembangan lainnya.

5) Rasa ingin tahu yang kuat

Karakter anak seperti ini akan menonjol pada usia 4-5 tahun. Pada usia ini anak banyak memperhatikan, membicarakan serta mempertanyakan berbagai hal yang sempat dilihat dan didengarnya, terutama tentang hal-hal baru.

6) Bersifat eksplor dan berjiwa petualang

Karena rasa ingin tahu yang kuat anak menjadi suka menjelajah, mencoba dan mempelajari hal baru, senang membongkar alat-alat mainan yang baru dibelinya. Ia juga terlibat secara intens dalam memperhatikan, mempermainkan, atau melakukan sesuatu dengan benda yang dimilikinya.

7) Kaya akan fantasi

Anak lebih senang dengan sesuatu hal yang bersifat imajinatif. Ia mampu menceritakan pengalaman-pengalaman aktualnya atau bertanya tentang hal-hal ghaib sekalipun. Hal ini berarti cerita dapat menjadi suatu kegiatan yang banyak digemari oleh anak-anak.

8) Mudah frustrasi atau tantrum

Secara umum anak masih mudah menangis atau mudah marah bila keinginannya tidak terpenuhi. Hal ini berkaitan dengan egosentrisnya yang masih kuat, sifat spontanitasnya yang tinggi, serta empatinya yang relative terbatas.

9) Memiliki daya perhatian yang pendek

Anak berkecenderungan memiliki perhatian yang pendek, kecuali pada hal-hal yang menyenangkan. Ia masih kuat untuk duduk dan memperhatikan sesuatu untuk jangka waktu lama. Khol Berg berpendapat, bahwa sepuluh menit merupakan waktu yang wajar anak berusia lima tahun untuk duduk dan memperhatikan sesuatu secara nyaman.

10) Semakin berminat terhadap teman

Anak mulai menunjukkan kemampuan bekerja sama dan berhubungan dengan teman-temannya. Ia memiliki penguasaan sejumlah perbendaharaan kata dengan teman-temannya. Ia memiliki penguasaan sejumlah perbendaharaan kata yang cukup untuk berkomunikasi dengan orang lain. dalam berteman, mereka masih melakukannya terutama berusaha berdasarkan kesamaan aktivitas dan preferensi.

4. Prinsip pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Adapun terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebagai berikut:

- 1) Anak sebagai pembelajar aktif oleh karena itu pendidik harus menghasilkan pembelajaran yang aktif.
- 2) Anak belajar melalui sensori dan panca indera karena panca indera adalah pintu gerbang masuknya berbagai ilmu pengetahuan.
- 3) Anak membangun pengetahuannya sendiri konsep ini bertujuan agar anak dirangsang untuk menambah pengetahuan melalui materi-materi yang telah diberikan dengan caranya sendiri.
- 4) Anak berpikir melalui benda konkret karena benda yang konkrit lebih membekas dan diingat oleh anak.
- 5) Anak belajar dari lingkungan untuk itu alam dijadikan sebagai sarana untuk mengeksplorasi pengetahuan anak.

5. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini

Secara umum tujuan pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Secara khusus tujuan pendidikan anak usia dini adalah ²⁶

- 1) Agar peserta didik percaya akan adanya Tuhan dan mampu beribadah serta mencintai sesamanya.

²⁶ Muhiyahtul Huliyah, *Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini...*, 53.

- 2) Agar peserta didik mampu mengelola keterampilan tubuhnya termasuk gerakan motorik kasar dan motorik halus, serta mampu menerima rangsangan sensorik
- 3) Peserta didik mampu menggunakan bahasa untuk pemahaman bahasa pasif dan dapat berkomunikasi secara efektif sehingga dapat bermanfaat untuk berpikir dan belajar.
- 4) Peserta didik mampu berpikir logis, kritis, memberikan alasan, memecahkan masalah dan menemukan hubungan sebab akibat.
- 5) Peserta didik mampu mengenal lingkungan alam, lingkungan sosial, peranan masyarakat dan menghargai keragaman sosial dan budaya serta mampu mengembangkan konsep diri yang positif dan kontrol diri.
- 6) Peserta didik memiliki kepekaan terhadap irama, nada, berbagai bunyi, serta menghargai kreatif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif. yang menerangkan tentang keadaan sebenarnya dari suatu obyek, terkait dengan konteks yang menjadi perhatian penulis. Dengan teknisnya yaitu penulis terjun langsung di lapangan yakni melakukan pengamatan tentang bagaimana Peran Guru dalam Mengembangkan Sikap Kemandirian Anak Usia 3-6 Tahun melalui Metode Pembiasaan di TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong.

Penelitian kualitatif yang dilakukan oleh penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, sebagaimana yang dikatakan Imam Gunawan, bahwa:

Pendekatan deskriptif kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statis atau bentuk hitungan lainnya¹.

Dikatakan deskriptif kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa kata-kata, gambaran umum yang terjadi di lapangan serta diperkuat dengan hasil observasi serta hasil wawancara di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini bertujuan untuk membatasi tempat yang akan diteliti, yaitu sebatas TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong yang merupakan lokasi tempat yang akan penulis teliti. Pada penelitian ini

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 78

penulis akan meneliti langsung di lokasi terkait dengan judul Peran Guru dalam Mengembangkan Sikap Kemandirian Anak Usia 3-6 Tahun melalui Metode Pembiasaan di TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai pengumpul data dan pengamat partisipan. Sebagai pengumpul data, penulis bertindak langsung menghubungi sumber-sumber yang sedianya dapat memberikan informasi yang peneliti butuhkan. Dengan demikian berarti peneliti termasuk dalam instrumen atau alat dalam penelitian ini.

Adapun peneliti sebagai pengamat partisipan, peneliti bertindak sebagai pengamat dalam aktivitas-aktivitas dari objek penelitian, oleh karena itu peneliti dibantu oleh instrumen-instrumen penelitian yang termasuk didalamnya yaitu pedoman observasi, interaksi dengan objek penelitian yang merupakan kunci utama untuk menemukan atau menyaring informasi yang peneliti butuhkan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data bisa berbentuk individu atau berkelompok, wilayah, benda, dan lain sebagainya. Data dapat diperoleh dengan cara melakukan wawancara kepada informan mengamati, dan observasi langsung di lokasi. Juga dapat berbentuk foto ataupun arsip. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dua jenis yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh penulis, data yang diperoleh langsung di lapangan. Seperti wawancara melalui narasumber

atau informan yang dipilih. Data primer ini antara lain: catatan hasil wawancara, hasil observasi lapangan dan data-data melalui informan.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari buku-buku, artikel, jurnal, dokumen-dokumen berupa catatan, foto-foto dan lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat dua langkah yang ditempuh peneliti dalam mengumpulkan data, yaitu:

1. Studi Keperpustakaan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sejumlah data dan keterangan untuk meneliti sumber rujukan melalui studi keperpustakaan daerah yang sifatnya referensier (rujukan buku). Dalam hal ini peneliti memanfaatkan perpustakaan UIN Datokaramah Palu, perpustakaan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah (PDPST) dan beberapa buku milik penulis. Bila ditinjau dari sudut pengambilan sumber data tersebut, maka penulis menggunakan cara sebagai berikut:

- a. Kutipan langsung, yaitu penulis langsung mengambil sejumlah data dari berbagai sumber buku sesuai dengan kutipan aslinya tanpa mengubah ataupun mengurangi sedikitpun maknanya.
- b. Kutipan tidak langsung, yaitu penulis mengambil beberapa sumber data, namun hal ini peneliti menggunakan bahasa penulis sendiri, sedangkan redaksi dan esensinya tidak dari hakikat tujuan.

2. Teknik Penelitian

Untuk mengetahui data-data lapangan, maka digunakanlah beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Dalam observasi ini penulis melakukan pengamatan langsung di lapangan (lokasi penelitian) kepada suatu objek yang diteliti. Observasi dapat dilakukan dalam suatu waktu yang singkat.

Menurut Sukmadinata menyatakan bahwa observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan kegiatan guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dan sebagainya.²

b. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba, antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, keperdulian dan lain-lain.³

Wawancara yang dilakukan ini berbentuk wawancara mendalam (*in-depth interview*) proses wawancara ini sifatnya pribadi antara responden dan

² Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Cet , I; Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 124.

³ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*..., 137 – 138.

peneliti. Wawancara mendalam ini mengandung unsur terstruktur dan tidak terstruktur, meskipun demikian tetap memiliki mapping yang jelas sehingga pertanyaan tidak kemana-mana.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, arsip, dan sebagainya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto yang meliputi foto lingkungan sekolah, foto ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, sarana dan prasarana, alat permainan edukatif, foto-foto saat observasi dan wawancara baik kepada Kepala TK Al-Ikhlas Paranggi maupun Pendidik TK Al-Ikhlas Paranggi. Hal ini dilakukan sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar dilakukan di lokasi yang dimaksud.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan, analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penulisan.⁴

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Huberman “analisis data menempuh tiga langkah utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan langkah

⁴Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif...*, 89.

terakhir adalah penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut :⁵

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah memilih hal-hal yang pokok, utama. Yang berkaitan dengan kebutuhan dalam penelitian. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data.

Tujuan penulis melakukan reduksi data yaitu untuk memilih hal-hal yang sejalan dengan penelitian penulis.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu penyajian yang telah direduksi dalam model-model tertentu sebagai upaya memudahkan penerapan dan penegasan kesimpulan dan menghindari adanya kecelahan penafsiran dari kata tersebut.

3. Verifikasi data adalah data pengambilan kesimpulan dari penyusunan data sesuai kebutuhan. Teknik verifikasi dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga cara yaitu:

a) *Deduktif*, yaitu suatu cara yang di tempuh dalam menganalisa dengan berkat dari pengetahuan yang bersifat umum, kemudian digenerasikan menjadi yang bersifat khusus.

⁵Miles, M.B , Huberman. *Qualitative Data Analysis*, (Jakarta : UI-Press, 2014).

- b) *Induktif*, yaitu suatu cara yang di tempuh dalam menganalisa data dengan berangkat dari pengetahuan yang bersifat khusus, kemudian di generasikan menjadi yang bersifat khusus.
- c) *Komperasi*, yaitu membandingkan beberapa data untuk mendapatkan kesimpulan tentang persamaan dan perbedaannya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dapat diterapkan di penelitian ini agar data yang di peroleh terjamin kevalidannya dan kredibilitasnya. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sebagai pembanding data-data itu. Dalam penelitian ini teknik triangulasi akan digunakan pada sumber-sumber yang di asumsi banyak informasi yang akan di dapat. Triangulasi yang akan digunakan adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik dilakukan dengan memakai beberapa metode penelitian dalam menggali data sejenis, misalnya wawancara, observasi dan dokumentasi.⁶

Penggunaan metode triangulasi merupakan metode pengecekan data terhadap sumber data yang diperoleh dengan karakteristik sumber data yang sudah ditemukan oleh penulis, kesesuaian dengan metode penelitian yang digunakan data kesesuaian dengan teori yang di paparkan oleh tinjauan pustaka dengan hasil penelitian.

⁶ Agus Chayo, *Panduan Aplikasi Teori Belajar*, (Jakarta:PT. Diva Press, 2013)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong

1. Sejarah Singkat Berdirinya sekolah TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong

TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong beralamat di Jl. Poregoa, Dusun III Desa Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi moutong. TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang sangat penting untuk diketahui sejarah singkat berdirinya. TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong pada awalnya hanyalah bagian dari sekolah non formal KB Al-Ikhlas Paranggi yang didirikan pada tahun 2006. Pada awal dibukanya sekolah ini, belum ada gedung sekolah sehingga kami hanya meminjam rumah warga yang bernama Sarlis Suhartin Lahamudo, S.Pd. sebagai tempat pelaksanaan pembelajaran sejak tahun 2006 sampai 2010.

Pada tahun 2011 kami mendapat bantuan gedung sekelas 2 lokal dari program PNPM mandiri pedesaan. Kebetulan waktu itu saya sebagai pemeraksa KB Al-Ikhlas, termasuk sebagai Tim Pelaksana Kerja (TPK) diprogram PNPM mandiri pedesaan. Sehingga, memiliki peluang yang mudah untuk memperjuangkan gedung tersebut.

Pada tahun 2012 kami telah resmi pindah ke gedung baru. Kemudian pada tahun 2015 kami membentuk sekolah TK Al-Ikhlas Paranggi yang didukung oleh

pengawas TK sekecamatan Ampibabo yaitu Ibu Azarni S.Pd. Sehingga sejak tahun 2015 sampai saat ini TK Al-Ikhlas Paranggi dan KB Al-Ikhlas Paranggi menjadi satu atap. Itulah sejarah singkat TK Al-Ikhlas Paranggi.¹

2. Identitas sekolah

1. Nama sekolah : TK Al-Ikhlas Paranggi
2. Alamat sekolah : Paranggi
 - a. Jalan : Poregoa
 - b. Desa : Paranggi
 - c. Kecamatan : Ampibabo
 - d. Kabupaten : Parigi Moutong
 - e. Provinsi : Sulawesi Tengah
 - f. Kode pos : 94474
 - g. Akreditasi : B
 - h. Berdiri sejak : 2006
 - i. Kurikulum : Merdeka

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa sekolah TK Al-Ikhlas Paranggi adalah salah satu sekolah TK yang memiliki kualitas cukup baik karena telah berdiri lama juga sudah mendapatkan akreditasi B.

3. Letak Geografis TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong

¹ Rostin Mooduto S.Pd, Kepala TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong, Wawancara oleh penulis di TK Al-Ikhlas Paranggi, 23 Januari 2025.

Jika di lihat dari segi letak geografisnya TK Al-Ikhlas Paranggi mudah di akses oleh masyarakat karena letaknya berada di pinggir jalan. Kemudian aman untuk anak-anak. Untuk lebih jelasnya letak geografisnya sebagai berikut :

- a. Sebelah timur berbatasan dengan jalan
- b. Sebelah barat berbatasan dengan kebun warga
- c. Sebelah utara berbatasan dengan rumah warga
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan kebun warga

Gambaran diatas menunjukkan bahwa lokasi TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong sangat strategis hal ini akan memberikan dampak positif serta kemudahan terhadap orang tua peserta didik yang hendak mengantarkan anaknya ke sekolah karena mudah di jangkau oleh kendaraan maupun berjalan kaki.

4. Visi, Misi dan Tujuan TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong

Adapun visi misi dan tujuan TK Al Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong dapat dijelaskan dalam table berikut:

Tabel I 4.1.
Visi-Misi dan Tujuan TK Al-Ikhlas Paranggi

Visi	Misi	Tujuan
Terbentuknya generasi iman, cerdas, sehat dan berakhlaqul karimah	1) Membina anak dengan ketakwaan kepada Allah Swt 2) Meningkatkan pendidikan dan pengajaran kepada anak 3) Membiasakan anak untuk hidup sehat, 4) Menciptakan lingkungan yang agamis dan berbudi luhur	Menyelenggarakan pendidikan prasekolah yang mampu memberikan stimulasi afektif bagi perkembangan aspek mental kognitif, moral, fisik dan sosial bagi peserta didik agar dapat mencapai perkembangan secara optimal

Sumber data: Kepala TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong Tahun 2025.

5. Keadaan Pendidik Sekolah TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong

Berdasarkan hasil penelitian di TK Al-Ikhlas Paranggi menunjukkan bahwa keadaan guru di TK Al-Ikhlas Paranggi tahun 2024/2025 berjumlah 3 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel II
Keadaan Jumlah guru di TK Al-Ikhlas Paranggi
Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Ket
1.	Rostin Mooduto, S.Pd.	S1	Kepala Sekolah	Honoror
2.	Irma	SMA	Bendahara/Guru	Honoror
3.	Rini	SMA	Sekretaris/Guru	Honoror

Sumber Data: Kepala TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong Tahun 2025

6. Keadaan Peserta didik di TK Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro
Kabupaten Sigi

Tabel III
Jumlah Peserta Didik TK Al-Ikhlas Paranggi
Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Kelas	Jumlah anak didik		Jumlah
		L	P	
1	B	8	7	15

Sumber data: Kepala TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong Tahun 2025

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan peserta didik di TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong berjumlah 15 orang dan jumlah kelas satu. Peserta didik laki-laki berjumlah 8 orang dan peserta didik perempuan berjumlah 7 orang.

7. Keadaan Sarana Dan Prasarana Sekolah TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong

Sarana dan prasarana merupakan unsur terpenting bagi peningkatan kualitas belajar bagi peserta didik di TK Al-Ikhlas Paranggi Untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana pada tabel berikut:

Tabel IV

**Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di TK Al-Ikhlas Paranggi
Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong**

NO	Sarana/ Prasarana	Jumlah/ Unit	Ket
1	Meja peserta didik	15	Baik
2	Kursi peserta didik	15	Baik
3	Meja guru	3	Baik
4	Kursi guru	3	Baik
7	Ruang guru/kantor	1	Baik
8	Ruang kelas	1	Baik
9	Kamar mandi/wc	1	Cukup
10	Papan tulis	1	Baik
11	Ayunan	2	Baik
12	Tiang Bendera	1	Baik
13	Kotak P3k	1	Baik
14	Perosotan	1	Baik
15	Rak sepatu	2	Baik
16	Jaring laba-laba	1	Baik
17	Komedi putar	1	Baik
18	Naik tangga	1	Baik
19	Taman bermain	1	Baik

Sumber Data: Kepala TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong Tahun 2025

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini akan mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan pelafalan huruf anak usia dini di TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong. Hasil penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dari guru kelas dan kepala sekolah.

B. Peran Guru dalam Mengembangkan Sikap Kemandirian Anak Usia 3-6 Tahun Melalui Metode Pembiasaan di TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong

Peran guru melalui metode pembiasaan di sekolah merupakan salah satu cara yang dapat digunakan guru dalam mengembangkan sikap kemandirian anak. hal ini dikarenakan, dalam pembelajaran anak usia dini diperlukan pengulangan secara terus menerus agar dapat membentuk sikap dan perilaku yang baik pada anak. oleh karena itu, guru sangatlah berperan dalam mengembangkan sikap kemandirian anak dengan menggunakan metode pembiasaan. Hal ini sejalan dengan wawancara yang dilakukan penulis mengenai Peran Guru dalam Mengembangkan Sikap Kemandirian Anak Usia 3-6 Tahun Melalui Metode Pembiasaan di TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong yaitu:

1. Guru Berperan Sebagai Pengajar dengan Mentransfer Pengetahuan Baru

Peran guru sebagai pengajar yaitu dengan mentransfer pengetahuan baru kepada anak. sebagaimana pernyataan yang disampaikan oleh ibu Rostina Mooduto selaku kepala sekolah TK Al-Ikhlas Paranggi, beliau berkata:

Pertama, guru memberikan ruang bermain bebas untuk anak. Anak dibiarkan ia mengeksplor segala sesuatu yang ada di sekolah. Seperti permainan indoor dan permainan outdoor. Dalam kegiatan ini, guru harus mengamati setiap gerak gerik anak mulai dari anak datang ke sekolah sampai ia pulang. nanti akan kelihatan dengan sendirinya apa yang belum bisa dilakukan oleh anak tersebut. Setelah itu, guru mulai merancang hal-hal apa saja yang perlu diajarkan kepada anak.²

Sejalan dengan pernyataan ibu Rostina Mooduto, ibu Irma juga mengatakan dalam wawancaranya:

² Rostina Mooduto S.Pd., Kepala Sekolah TK Al-Ikhlas Paranggi. "Wawancara" ruang kelas, 09 Desember 2025.

Hal yang pertama, saya membiasakan anak mengucapkan salam saat tiba di sekolah dan saat pulang sekolah. Lalu, anak diajarkan menyimpan sepatu di rak sepatu, menyimpan tas di lemari. Menyimpan mainan pada tempatnya ketika selesai digunakan. Hal-hal ini biasanya menjadi pembiasaan yang kami terapkan di sekolah.³

Ibu Rini juga mengatakan:

Biasanya, anak usia 3-4 tahun harus ekstra diajarkan kemandirian. Karena sebagian besar mereka masih suka menghambur-hamburkan sesuatu termasuk, saat makan. Jadi, guru mengajarkan kalau makan harus berdoa dulu, makan dengan tangan kanan, harus makan sendiri. Anak diajarkan cara memegang sendok, cara membuka tutup botol, dan lain-lain.⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka, dapat disimpulkan bahwa peran seorang guru dalam mengembangkan kemandirian anak dengan melakukan kegiatan yang berulang-ulang setiap harinya. Guru dapat mengajarkan anak terbiasa mengucapkan salam, terbiasa menaruh sepatu dan tas pada tempatnya, membentuk rasa tanggung jawab dalam diri anak, terbiasa makan dan minum sendiri. Sehingga diharapkan dengan pembiasaan seperti ini dapat membentuk kepribadian anak yang mandiri.

2. Peran Guru Sebagai Pembimbing dengan Memberikan Bantuan Terhadap Anak agar dapat Melakukan Penyesuaian Diri

Guru sebagai pembimbing dapat memberikan bimbingan atau bantuan terhadap anak untuk mencapai pemahaman dan pengarahan diri yang dibutuhkan dalam melakukan penyesuaian diri secara maksimal terhadap sekolah, keluarga, dan masyarakat. Hal ini sejalan dengan pernyataan dari ibu Irma selaku guru TK Al-Ikhlas Paranggi, beliau berkata:

³ Irma, Guru TK Al-Ikhlas Paranggi. "Wawancara" ruang kelas, 09 Desember 2025.

⁴ Rini, Guru TK Al-Ikhlas Paranggi. "Wawancara" ruang kelas, 09 Desember 2025.

Peran guru untuk usia 3-4 tahun dengan mendampingi kegiatan di sekolah. Apabila mereka terlihat kesusahan maka guru akan memberikan bantuan. Misalnya, dalam kegiatan makan bersama. Ketika guru melihat anak itu kesusahan membuka tempat bekal atau membuka tutup botol air minum, maka hal pertama adalah diarahkan anak tersebut. Diberi tahu dulu caranya. Lalu, memberikan kesempatan kepada anak untuk mengerjakannya sendiri. Kemudian saat ia belum bisa baru diberikan bantuan. Seperti itu tahap-tahap untuk memberikan bimbingan kepada anak yang kami lakukan.⁵

Sejalan dengan pernyataan ibu Irma, ibu Rini juga mengatakan dalam wawancaranya:

Peran guru sebagai pembimbing di usia anak 5-6 tahun. Biasanya anak di usia ini sudah mulai menunjukkan kemandiriannya. Dengan cara makan dan minum sendiri, memasang dan melepas sepatu sendiri, serta sudah dapat melakukan kegiatan kebersihan diri. Namun biasanya anak membutuhkan bantuan dalam menolong dirinya sendiri. Misalnya kesusahan memakai celananya sendiri. Kemudian, anak juga biasanya masih terus diarahkan selesai main harus merapikan kembali mainannya, membuang sampah pada tempatnya. Sehingga guru harus terus mengulang-ulang pembiasaan tersebut.⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka, dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai pembimbing adalah guru menuntun dan mengarahkan anak dalam melakukan kegiatan yang terdapat dalam kehidupannya sehari-hari baik itu di sekolah ataupun di rumah. Sehingga, anak tidak lagi bergantung pada orang lain atau orang disekitarnya. Dengan harapan, anak dapat memiliki perilaku yang baik hingga jenjang sekolah berikutnya.

3. Peran Guru sebagai Penasehat dengan Memberikan Nasehat yang dapat Memotivasi Anak

Guru memiliki tanggung jawab sebagai penasehat bagi anak. Saat anak merasa kurang percaya diri maka guru berusaha melatih kepercayaan dirinya.

⁵ Irma, Guru TK Al-Ikhlas Paranggi. "Wawancara" ruang kelas, 09 Desember 2025.

⁶ Rini, Guru TK Al-Ikhlas Paranggi. "Wawancara" ruang kelas, 09 Desember 2025.

Ketika anak mulai merasa bosan dan malas ke sekolah guru yang akan menjadi penasehat untuknya. Sebagaimana penuturan ibu Rostina Mooduto, selaku kepala sekolah Tk Al-Ikhlas Paranggi dalam wawancaranya, beliau mengatakan:

Kita sebagai pendidik Paud harus bisa melihat dan peka terhadap situasi yang ada di sekolah. Sampai guru menemukan bagaimana keadaan anak itu ketika berkegiatan sehari-hari di sekolah. Sehingga, guru dapat mengetahui karakter anak dan dapat menyikapi perilaku anak tersebut.⁷

Selaras dengan pernyataan ibu Rostina, ibu Rini juga mengatakan:

Kalau anak usia 3-4 tahun biasanya mereka senang dibacakan buku cerita bergambar. Biasanya saya membacakan buku cerita bergambar dengan tema kemandirian. Saya berharap dengan mendengarkan cerita tersebut anak dapat termotivasi untuk mandiri. Selain itu, biasanya guru memberikan pujian-pujian kecil kepada anak. misalnya saat ia mulai bisa pasang dan melepas sepatu sendiri guru akan memberikan pujian. Saat ia mulai bisa menolong dirinya sendiri dengan makan dan minum tanpa berserakan, atau dapat menggunakan toilet maka guru akan memberikan pujian-pujian. Sehingga, dapat membangkitkan rasa percaya diri anak. dan membuat anak lebih bersemangat pergi ke sekolah.⁸

Ibu Rini melanjutkan pernyataannya dengan mengatakan:

Kalau anak usia 5-6 tahun kita menanamkan rasa kepedulian dalam diri anak. kepedulian dengan teman dan lingkungannya. Seperti ketika ada teman yang membutuhkan bantuan dalam berkegiatan, kami melatih anak untuk membantu temannya. Selain itu, guru juga melatih anak lebih sabar dalam disiplin menunggu antrian kegiatan dengan teman lainnya.⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan peran guru sebagai penasehat yaitu agar anak dapat memiliki rasa percaya diri yang tinggi saat

⁷ Rostina Mooduto S.Pd., Kepala Sekolah TK Al-Ikhlas Paranggi. "Wawancara" ruang kelas, 09 Desember 2025.

⁸ Rini, Guru TK Al-Ikhlas Paranggi. "Wawancara" ruang kelas, 09 Desember 2025.

⁹ Rini, Guru TK Al-Ikhlas Paranggi. "Wawancara" ruang kelas, 09 Desember 2025.

melakukan kegiatan yang ada di sekolah dengan berani dan penuh tanggung jawab. Sehingga, anak dapat membawa rasa percaya diri tersebut ke lingkungan rumah dan masyarakat.

C. Perkembangan Kemandirian Anak Usia 3-6 Tahun melalui Metode Pembiasaan di TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong

Berdasarkan pengamatan penulis dengan cara turun langsung melihat kegiatan yang ada di sekolah TK Al-Ikhlas Paranggi serta mengumpulkan informasi dengan melakukan wawancara terhadap guru. maka, penulis dapat menemukan perkembangan kemandirian anak usia 3-6 tahun di TK Al-Ikhlas Paranggi setelah menerapkan metode pembiasaan. Adapun hasilnya yaitu sebagai berikut:

1. Anak Menjadi Lebih Mandiri dan Tidak bergantung pada Guru

Melalui metode pembiasaan yang diterapkan setiap hari. Peneliti dapat melihat perkembangan anak menjadi lebih mandiri. Hal ini sejalan dengan pernyataan dari ibu Irma, beliau mengatakan:

Saya senang karena melihat anak-anak di kelas saya menjadi lebih mandiri dan tidak selalu bergantung kepada saya saat melakukan aktivitas sehari-hari. Mereka dapat melakukan aktivitas sehari-hari seperti menggunakan kamar mandi, memakai pakaian sendiri, dan makan sendiri tanpa bantuan dari guru.¹⁰

Selaras dengan penuturan dari ibu Irma, ibu Rini juga dalam wawancaranya mengatakan:

Dengan menerapkan metode pembiasaan, saya melihat bahwa anak-anak tersebut dapat melakukan aktivitas dengan benar dan tidak membutuhkan bantuan dari saya. Mereka dapat mengatasi kesulitan-kesulitan kecil yang

¹⁰ Irma, Guru TK Al-Ikhlas Paranggi. "Wawancara" ruang kelas, 09 Desember 2025.

mereka hadapi sendiri. Saya sangat senang dan bangga dengan perkembangan mereka.¹¹

Dari hasil wawancara tersebut maka, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode pembiasaan setiap hari. Anak menjadi lebih mudah melakukan aktivitasnya sehari-hari. Anak juga dapat mengatasi kesulitan-kesulitan kecil yang mereka hadapi tanpa bantuan dari guru.

2. Anak Menjadi Lebih Percaya Diri dan Mandiri

Dengan penerapan metode pembiasaan peneliti dapat melihat anak menjadi lebih percaya diri. Hal ini dibuktikan dengan wawancara bersama ibu Irma selaku guru TK Al-Ikhlas Paranggi:

Dengan menerapkan metode pembiasaan, anak dapat merasakan bahwa mereka dapat melakukan sesuatu sendiri. Mereka dapat merasakan kebanggaan dan kepercayaan diri ketika mereka berhasil melakukan sesuatu. contohnya adalah memakai pakaian sendiri, makan sendiri, memasang dan melepas sepatu sendiri, mereka juga dapat melakukan tugas-tugas seperti membersihkan mainan, merapikan mainan setelah selesai digunakan, dan membuang sampah pada tempatnya.¹²

Ibu Rini juga mengatakan dalam wawancaranya yaitu:

Saya melihat anak-anak menjadi lebih percaya diri dan mandiri dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Mereka juga menjadi lebih bertanggung jawab dan dapat mengambil keputusan sendiri. Saya sangat bangga dengan perubahan yang terjadi pada anak-anak.¹³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan. Metode pembiasaan merupakan cara yang efektif dalam melatih

¹¹ Rini, Guru TK Al-Ikhlas Paranggi. "Wawancara" ruang kelas, 09 Desember 2025.

¹² Irma, Guru TK Al-Ikhlas Paranggi. "Wawancara" ruang kelas, 09 Desember 2025.

¹³ Rini, Guru TK Al-Ikhlas Paranggi. "Wawancara" ruang kelas, 09 Desember 2025.

rasa percaya diri dan kemandirian anak dengan cara melakukan aktivitas-aktivitas sehari-hari. Metode pembiasaan juga dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap anak.

3. Anak Belajar Tentang Tanggung jawab dan Kedisiplinan melalui Aktivitas Sehari-hari

Sebagaimana penuturan dari ibu Irma selaku guru TK Al-Ikhlas Paranggi

yaitu:

Saya menerapkan metode pembiasaan dengan cara memperkenalkan dan mengulangi aktivitas-aktivitas sehari-hari yang dapat mempromosikan kedisiplinan. Anak dapat belajar tentang memakai pakaian sendiri, menggunakan kamar mandi sendiri, mencuci tangan sebelum makan, berdoa sebelum makan, makan sendiri dan membersihkan meja setelah makan, melakukan tugas-tugas harian seperti membersihkan dan merawat mainan.¹⁴

Sejalan dengan penuturan ibu Irma, ibu Rini juga mengatakan dalam wawancaranya:

Saya melihat bahwa anak menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Mereka juga menjadi lebih percaya diri dan mandiri dalam melakukan tugas-tugas. Saya sangat bangga dengan perubahan yang terjadi pada anak.¹⁵

Berdasarkan wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa dengan menggunakan metode pembiasaan anak dapat belajar tentang kedisiplinan melalui aktivitas sehari-hari. Penggunaan metode ini adalah salah satu cara efektif untuk mengajarkan kedisiplinan kepada anak dan membantu mereka menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab.

¹⁴ Irma, Guru TK Al-Ikhlas Paranggi. "Wawancara" ruang kelas, 09 Desember 2025.

¹⁵ Rini, Guru TK Al-Ikhlas Paranggi. "Wawancara" ruang kelas, 09 Desember 2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari Ema, dkk, "Peningkatan Kemandirian Anak Melalui Metode Pembiasaan Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak Kanak Mujahidin I" (Jurnal) Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, FKIP Universitas Tanjungpura, (2014):4.<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/6189>
Diakses 29 Agustus 2023.
- Amirullah Syarbini "Buku Pintar Pendidikan Karakter", Jakarta:Prima Pustaka:2012.
- Ardianti, dkk, "Peranan Guru dalam Penanaman Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Mazmur 21 Pontianak Selatan" (Jurnal) Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, FKIP Untan Pontianak,(2016).
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/16341> Diakses 29 Agustus 2023.<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/6189>
Di akses 29 Agustus 2023.
- Aqib Zainal, *Menjadi Guru Profesional Berkarakter*, (Klaten:Cempaka Putih, 2009).
- Bukhari Umar, M.Ag, *Hadist Tarbawi Pendidikan dalam Perspektif Hadis* (Jakarta: Amzah,2020).
- Bayu Indah Firdaus, "Analisis Faktor-Faktor Kemandirian Anak Usia Prasekolah (3-4 Tahun) Yang Di Titipkan Di Tempat Penitipan Anak" (Skripsi), Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang, (2017).7.
<https://eprints.umm.ac.id/43941/> Diakses 28 Agustus 2023.
- Chayo, Agus. *Panduan Aplikasi Teori Belajar*, Jakarta: PT. Diva Press, 2013.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Bumi Aksara , 2006.
- Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Cet, I; Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020: 124.
- Huliyah, Muhiyatul. "Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini", As-sibyan 1, No.1 (2016): 3. Di unduh dari <http://www.Jurnaluinbanten.ac.id/index.php/assibyan/article/view/193>. (21 Agustus 2023).
- Kirom, Askhabul. "Peran guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran berbasis multicultural" vol.3, No. 1 (2017): 4. Di unduh dari <https://jurnal.yudharta.ac.id/article/download> (21 Agustus 2023).
- Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. (Jakarta: Kencana, (2017), 16.
- Miles, M.B , Huberman. *Qualitative Data Analysis*. Jakarta : UI-Press, 2014.

M.Thamrin, I'in dan Sutarmanto, "Upaya Guru Mengembangkan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak" (Jurnal), Program Studi PG-PAUD, FKIP Untan. Vol.4.No.8(2015).4.

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/10966>. Diakses 19 Agustus 2023.

Mulyasa. Manajemen PAUD, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.

Nurchamidah, dkk, "Tugas Guru dalam perspektif Al-Quran Tafsir Surah Al-Baqarah Ayat 151" (Jurnal) AL-AFKAR (2024) Vol.7. No.1. 836. Journal website: <https://al-afkar.com> Di akses 14 Februari 2025

PERMENDIKBUD RI No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 25.

Qurrota Aini Nadhifa. Nandang Faturohman, Dadan Darmawan "Penerapan Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan Guna Pembentukan Kemandirian Anak Usia Dini Di KB Azzahroh Serang" (Jurnal) Universitas Sultan Agung Tirtayasa, Serang, Indonesia. (2023). Vol.6 No.2. <https://test.unipar.ac.id/index.php/JECIE/article/view/1051> Diakses 29 Agustus 2023.

Rachmawati Yeni dan Euis Kurniati, Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak TK, Jakarta: Prenada Group, 2010.

Roro Nazauma Raden Nareswara Wulantaka "Peran Guru Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok BI RA Tiara Chandra Krapyak" (Skripsi) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2018). <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/34693/> Diakses 29 Agustus 2023.

Sa'diyah, Rika, "Pentingnya Melatih Kemandirian Anak" (Jurnal) KORDINAT:Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam, (2017).Vol.16.,No.1.37. <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/kordinat/index> Di akses 14 Februari 2025.

Setawan, Ebta. *Kamus Ilmiah Populer*, <https://kbbi.web.id/>. Diakses 18 Agustus 2023.

Undang-Undang RI, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 angka 14. https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_anak_usia_dini di akses pada tanggal 12 juni 2021 pukul 21:20 Wita.

Undang-Undang RI, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, No. 20 Tahun 2003 Pasal 40.

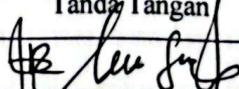
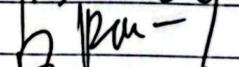
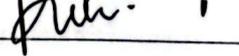
Undang-Undang Republik Indonesia, *Tentang Guru dan Dosen*, No. 14 2005.

Undang-Undang RI, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, No. 20 Tahun 2003
Pasal 1 angka 14.

<https://tafsirweb.com/616-surat-al-baqarah-ayat-151.html> Di akses 07 Februari
2025

https://haditstarbawielghazy.blogspot.com/2015/10/etika-pendidik-atau-guru_22.html Di akses 07 Februari 2025

DAFTAR INFROMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Rostina Mooduto S.Pd.	Kepala Sekolah	
2.	Irma	Guru Kelas	
3.	Rini	Guru Kelas	



PEMERINTAH KABUPATEN PARIGI MOUTONG
DINAS PENDIDIKAN
TAMAN KANAK-KANAK (TK) AL-IKHLAS PARANGGI
ALAMAT DESA PARANGGI KECAMATAN AMPIBABO KABUPATEN PARIGI MOUTONG

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NOMOR :

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Nama lengkap : HARIYATI
2. NIM : 181050023
3. Tempat Tanggal Lahir : Siney, 25 Februari 1992
4. Semester : 13 (Tigabelas)
5. Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
6. Jenis Kelamin : Perempuan
7. Agama : Islam
8. Alamat : Desa Paranggi
Kecamatan Ampibabo
9. Judul Skripsi : Peran Guru dalam Mengembangkan Sikap Kemandirian Anak Usia 3-6 Tahun melalui Metode Pembiasaan di TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong.

Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan Penelitian di Sekolah TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Paranggi, 25 Februari 2025
Kepala TK Al-Ikhlas Paranggi


Rostina Moduto S.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 1405 /Un. 24/F.I/PP.00.9/05/2025

Sigi, 10 Mei 2025

Sifat : Penting

Lampiran : -

Perihal : Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.

Yth. Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

1. Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I.
2. Dra. Retoliah, M.Pd.I.
3. Ufiyah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I.
4. Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
5. Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.

Assalamualaikum wr.wb.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Hariyati
NIM : 181050023
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP KEMANDIRIAN ANAK USIA 3-6 TAHUN MELALUI METODE PEMBIASAN DI TK AL-IKHLAS PARANGGI KECAMATAN AMPIBABO KABUPATEN PARIGI MOUTONG.

dengan hormat kami mohon kesediaannya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Kamis, 21 Mei 2025
Jam : 09:00 s/d Selesai
Ruang Sidang : Sidang D2
Tempat : Gedung Ftik Lt.3 Kampus 2

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan
Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam


Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 19860612 201503 2 005

Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :

1. Berpakaian Hitam Putih , Almamater dan Kopyah (Pria).
2. Berpakaian Hitam Putih , Almamater (Wanita).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, 21 November 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Hariyati
NIM : 181050023
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Proposal Skripsi : PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP KEMANDIRIAN ANAK USIA 3-6 TAHUN METODE PEMBIASAAN DI TK AL-IKHLAS PARANGGI KECAMATAN AMPIBABO KABUPATEN PARIGI MOUTONG..
Pembimbing : I. Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
II. Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.
Penguji : Ufiyah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	86	Perhatikan penulisan dan format
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, November 2024

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PIAUD,

Pembimbing II,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 198606122015032005

Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 198302132018012001

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, 21 November 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Hariyati
NIM : 181050023
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Proposal Skripsi : PERAN GURU DALAM MENGENGEMBANGKAN SIKAP KEMANDIRIAN ANAK USIA 3-6 TAHUN METODE PEMBIASAAN DI TK AL-IKHLAS PARANGGI KECAMATAN AMPIBABO KABUPATEN PARIGI MOUTONG..
Pembimbing : I. Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
II. Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.
Penguji : Ufiyah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		Perhatikan revisi dan tempo!
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	86	

Sigi, November 2024

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PIAUD,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 198606122015032005

Pembimbing II,


Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 198302132018012001

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, 21 November 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Hariyati
NIM : 181050023
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Proposal Skripsi : PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP KEMANDIRIAN ANAK USIA 3-6 TAHUN METODE PEMBIASAAN DI TK AL-IKHLAS PARANGGI KECAMATAN AMPIBABO KABUPATEN PARIGI MOUTONG..
Pembimbing : I. Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
II. Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.
Penguji : Ufiah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	86	Perhatikan Pembahasan dan Kesimpulan
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, November 2024

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PIAUD,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 198606122015032005

Pembimbing II,

Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 198302132018012001

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (menyulang) |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 5240/Un.24/F.I/PP.00.9/11/2024
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 22 November 2024

Yth. Kepala TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong

di
Tempat

Assalamualaikum wr.wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Hariyati
NIM : 181050023
Tempat Tanggal Lahir : Siney, 25 Februari 1992
Semester : XIII (Tigabelas)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Tawaili
Judul Skripsi : "PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP KEMANDIRIAN ANAK USIA 3-6 TAHUN MELALUI METODE PEMBIASAAN DI TK AL-IKHLAS PARANGGI KECAMATAN AMPIBABO KABUPATEN PARIGI MOUTONG"
No. HP : 085823568051

Dosen Pembimbing :
1. Hikmatur Rahmah, Lc.,M.Ed.
2. Hildawati, S.Pd.I.,M.Pd.I.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Kantor yang Bapak/Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.



Dadang Mashuri, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19131931 200501 1 070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 1405 /Un. 24/F.I/PP.00.9/05/2025 Sigi, 20 Mei 2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.

Yth. Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

1. Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I.
2. Dra. Retoliah, M.Pd.I.
3. Ufiyah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I.
4. Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
5. Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.

Assalamualaikum wr.wb.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahaiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Hariyati
NIM : 181050023
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP KEMANDIRIAN ANAK USIA 3-6 TAHUN MELALUI METODE PEMBIASAN DI TK AL-IKHLAS PARANGGI KECAMATAN AMPIBABO KABUPATEN PARIGI MOUTONG.

dengan hormat kami mohon kesediaanya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Kamis, 21 Mei 2025
Jam : 09:00 s/d Selesai
Ruang Sidang : Sidang D2
Tempat : Gedung Ftk Lt.3 Kampus 2

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan
Sekretaris Pendidikan Agama Islam



Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :

1. Berpakaian Hitam Putih , Almamater dan Kopyah (Pria).
2. Berpakaian Hitam Putih , Almamater (Wanita).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Sigi, 20 November 2024

Nomor : 5238 /Un.24/F.I/PP.00.9/11/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.

Kepada Yth.

1. Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed. (Pembimbing I)
2. Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I. (Pembimbing 2)
3. Ufiah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-

Palu

Assalamu 'alaikum War. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Hariyati
NIM : 181050023
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
No. Handphone : 085823568051
Judul Proposal Skripsi : PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP KEMANDIRIAN ANAK USIA 3-6 TAHUN METODE PEMBIASAAN DI TK AL-IKHLAS PARANGGI KECAMATAN AMPIBABO KABUPATEN PARIGI MOUTONG.

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Kamis, 21 November 2024
Waktu : 10:00 s/d Selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung FTIK Lt. 3

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 198606122015032005

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 5248 /Un.24/F.I/PP.00.9/11/2024
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 21 November 2024

Yth. Kepala TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong

di
Tempat

Assalamualaikum wr.wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Hariyati
NIM : 181050023
Tempat Tanggal Lahir : Siney, 25 Februari 1992
Semester : XIII (Tigabelas)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Tawaili
Judul Skripsi : "PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP KEMANDIRIAN ANAK USIA 3-6 TAHUN MELALUI METODE PEMBIASAAN DI TK AL-IKHLAS PARANGGI KECAMATAN AMPIBABO KABUPATEN PARIGI MOUTONG"
No. HP : 085823568051

Dosen Pembimbing :
1. Hikmatur Rahmah, Lc.,M.Ed.
2. Hildawati, S.Pd.I.,M.Pd.I.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Kantor yang Bapak/Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19731931 200501 1 070



PEMERINTAH KABUPATEN PARIGI MOUTONG
DINAS PENDIDIKAN
TAMAN KANAK-KANAK (TK) AL-IKHLAS PARANGGI
ALAMAT DESA PARANGGI, KECAMATAN AMPIBABO KABUPATEN PARIGI MOUTONG

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NOMOR : 090/TK-AL/P/12/2024.

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Nama lengkap : HARIYATI
2. NIM : 181050023
3. Tempat Tanggal Lahir : Siney, 25 Februari 1992
4. Semester : 13 (Tigabelas)
5. Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
6. Jenis Kelamin : Perempuan
7. Agama : Islam
8. Alamat : Desa Paranggi
Kecamatan Ampibabo
9. Judul Skripsi : Peran Guru dalam Mengembangkan Sikap Kemandirian Anak Usia 3-6 Tahun melalui Metode Pembiasaan di TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong.

Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan Penelitian di Sekolah TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Paranggi, 25 Februari 2025
TK Al-Ikhlas Paranggi

Rostin Mooduto S.Pd.

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 2139 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang** :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat** :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :

- Penguji : Ufiyah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I.
- Pembimbing I : Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
- Pembimbing II : Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.

untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa

Nama : Hariyati
NIM : 181050023

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Proposal : PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP KEMANDIRIAN ANAK USIA 3-6 TAHUN METODE PEMBIASAAN DI TK AL-IKHLAS PARANGGI KECAMATAN AMPIBABO KABUPATEN PARIGI MOUTONG.

KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Sigi
Palu, tanggal : 20 November 2024

REP. DR. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19712312005011070

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1579 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang** : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU** : Menetapkan saudara :
1. Hikmatur Rahma, Lc., M.Ed
2. Hildawati, S.Pd.I., M.Pd
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Hariati
- NIM : 181050023
- Program Studi : Pendidikan Agama Islam
- Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP KEMANDIRIAN ANAK USIA 3-6 TAHUN MELALUI METODE PEMBIASAAN DI TK AL-IKHLAS PARANGGI KECAMATAN AMPIBABO KABUPATEN PARIGI

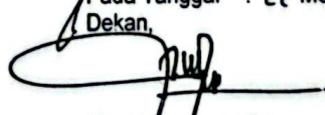
- KEDUA** : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

- KETIGA** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023

- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

- KELIMA** : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 27 Mei 2023
Dekan,



Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Program Studi dan menyerahkan proposal 3 ekslampar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Program Studi)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Program Studi.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi serta 20 orang pembanding umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi

KARTU SEMINAR

PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA	: Hariyukti
T.T.L	: Siney - 25 - Februari - 1992
NIM.	: 181050023
PROGRAM STUDI	: Pendidikan
ALAMAT	:



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

FOTO 3 X 4

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

NAMA	: Hariyati
NIM	: 181050023
PROGRAM STUDI	: Pendidikan anak Islam anak usia dini

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	1/10/2024	Moh Afandi	strategi guru pendidik Anak dalam meninstalkan Perilaku Afektif Peserta didik di MTSU 2 kota Palu	1. Dr. Khrifudin M. Rif. S. Au. M. Ed. 2. Dr. Sjahir bobud. S. Pd. M. Ed.	
2	9/12/2024	MUFILM. BADIJEBER	Implementasi Peggajaran Bpi dalam Pembentukan Akhlak Peserta didik	1. Dr. H. Suharnis. S. Ag., M. Ag. 2. Zuhra, S. Pd., M. Pd.	
3	10/11/2024	Hariyati	Peran guru dalam mengembangkan sikap kemandirian anak usia 3-6 tahun melalui metode permainan di TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibobo Kabupaten Parigi Moutong	1. Wikanatur Rahman Lc. M. Ed. 2. Auldawati S. Pd. I. M. Pd. I.	
4				1. 2.	
5				1. 2.	
6				1. 2.	
7				1. 2.	
8				1. 2.	
9				1. 2.	
10				1. 2.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : Hanyah
 NIM : 101050023
 Program Studi : Pendidikan Islam anak usia dini
 Judul : Peran guru dalam mengembangkan
skill kemandirian anak usia 3-6 tahun melalui metode
pembiasaan di TK Al-Meklas Paangsi kec. Aupabato kab. Pang.
moutong
 Pembimbing I : Hikmah R. P. M. S. Pd.
 Pembimbing II : Hindawati S. P. Pd. M. Pd. I.

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
			Perhatikan Perhatian Perhatikan Footnote diperbaiki	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
			- Perbaiki. Kajian teori dan Rumus Perumusan	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
		-	Perhatikan Perubahan Diker Pustaka	HP
		-	Acc ke Pembimbing ↑	HP

6

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
			- Perbaiki proposal	HP
			- Lihat Buku Referensi 1-11	HP

7

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
			<ul style="list-style-type: none"> - koreksi Dokumen - perbaiki Perbaikan Bab II dan Bab IV 	HA

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
			<ul style="list-style-type: none"> ACE untuk disetujui 	HA

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING

Yth : Ketua Program Studi
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 UIN Daokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

- Nama : Hikmahur Rahmah, Lc., M.Ed.
 NIP : 19860612201503 2005
 Pangkat/ Golongan : III/d / Penata Tk. 1
 Jabatan Akademik : Lektor
 Sebagai : Pembimbing I
- Nama : Hilda wah, S.Pd., M.Pd.
 NIP : 19830213 201801 2001
 Pangkat/ Golongan : III d / Penata Tk. 1
 Jabatan Akademik : Lektor
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : HARIYATI
 NIM : 181050023
 Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
 Judul : PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN SIAP LAKSUNAKAN ANAK USIA 3-6 TAHUN MELALUI METODE PEMBELAJARAN DI TK- A1-1KELAS

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I


 Hikmahur Rahmah
 NIP. 19860612201503 2005

Palu,.....

Pembimbing II


 Hilda wah, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 19830213 201801 2001

DOKUMENTASI

Foto Depan TK Al-Ikhlas Paranggi

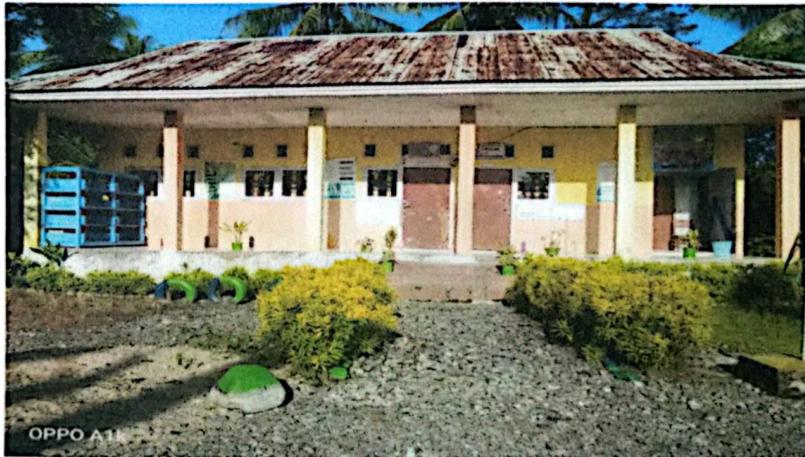


Foto Tampak Samping TK Al-Ikhlas Paranggi



Foto Penyerahan Surat Izin Penelitian



Foto Wawancara Bersama Kepala TK Al-Ikhlas Paranggi



Foto Wawancara Bersama Guru TK Al-Ikhlas Paranggi

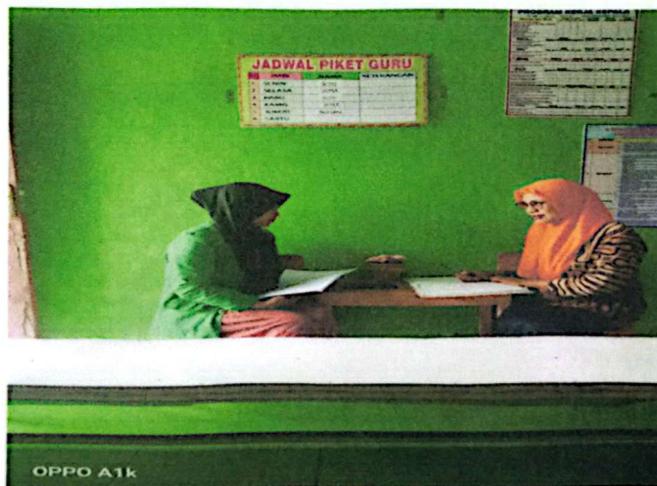


Foto Aktivitas Rutin Berbaris



Foto Anak Sedang Bermain Bebas



Foto Saat Pembelajaran Berlangsung



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Hariyati
Tempat tanggal lahir : Siney, 25 Februari 1992
Alamat : Desa Siney Tengah
No HP : 085823568051
Motto Hidup :



B. Identitas Orang Tua

1. Ayah
Nama : Arsid Hadani
Pekerjaan : Petani
alamat : Desa Siney Tengah
2. Ibu
Nama : Zurida Dj. Lawaru (Almarhumah)
Pekerjaan : -
Alamat : -

C. Jenjang Pendidikan

1. SD Negeri Inti Siney
2. MTS Al-Khairat Tompe
3. PKBM Pajanan